



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAHAN



20
24



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Jember, 14 Februari 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER



dr. Hendro Soelistijono, M.M., M.Kes
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660418 200212 1 001

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
E. SARANA PRASARANA DINAS KESEHATAN	10
F. ANGGARAN DINAS KESEHATAN	12
G. ISU STRATEGIS	16
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. RENCANA STRATEGIS	17
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	20
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	25
D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024	28
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	31
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024	31
B. CAPAIAN KINERJA DINKES JEMBER	32
C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN	42
D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA	91
E. EVALUASI ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN KEGAGALAN	93
F. REALISASI ANGGARAN	99
BAB IV. PENUTUP.	104

LAMPIRAN

Lampiran 1. Cascading Rencana Strategis 2021-2026

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Lampiran 4. SK IKU PD

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026, yang meliputi :

1. Pada tahun 2026 Umur Harapan Hidup di Kabupaten Jember sebesar 72,10.

Capaian Kinerja sasaran tahun 2024 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran 1* : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular mendapat predikat nilai **Sangat Tinggi**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 4 (empat) indikator sasaran, dengan capaian 4 (empat) indikator tergolong Sangat Tinggi.
- Sasaran 2* : Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar Menular mendapat predikat nilai **Sangat Tinggi**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, dengan capaian 1 (satu) indikator tergolong Sangat Tinggi.
- Sasaran 3* : Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar mendapat predikat nilai **Tinggi**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, dengan capaian 1 (satu) indikator tergolong Tinggi.

Sasaran 4 : Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar mendapat predikat nilai **Sangat Tinggi**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, dengan capaian 1 (satu) indikator tergolong Sangat Tinggi.

Sasaran 5 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah mendapat predikat nilai **Sangat Tinggi**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 1 (satu) indikator sasaran, dengan capaian 1 (satu) indikator tergolong Sangat Tinggi.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Kesehatan telah dilaksanakan dengan baik, dimana sebanyak 7 (tujuh) indikator dalam kategori **Sangat Tinggi** dan 1 (satu) indikator dalam kategori **Tinggi**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2024 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2024. Belanja Operasi atau sebesar Rp. 504.063.993.478 dan Belanja Modal sebesar Rp. 38.428.602.753.

Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 409.980.550.115 atau 92% dari pagu anggaran Rp. 448.374.347.641. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan (* Ada / tidak ada) efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan oleh sisa anggaran yang tidak bisa direalisasikan. Hal ini dikarenakan penentuan target 100% program dan kegiatan menggunakan estimasi pagu anggaran di awal penentuan target penyusunan anggaran.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2024 antara lain :

1. Kurangnya keterlibatan lintas sektor dalam penyelesaian masalah kesehatan, karena diakui bersama permasalahan kesehatan tidak mungkin dapat dilakukan dan diselesaikan sendiri oleh Dinas Kesehatan. Diperlukan kolaborasi dan kerjasama yang berkesinambungan antar lintas sektor terkait masalah kesehatan.
2. Kurangnya inovasi program kegiatan untuk meningkatkan capaian kinerja.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2024 antara lain :

1. Perumusan program dan kegiatan harus berbasis data dan masalah kesehatan yang riil ada disertai dengan kajian atau analisa besaran masalah atau prioritas permasalahan, sehingga jika dihadapkan dengan kondisi seperti refocusing sudah terdapat perencanaan yang matang mengenai prioritas program dan kegiatan yang harus dilaksanakan.
2. Perlunya dilakukan kerja sama dalam bentuk yang lebih konkrit misalnya perjanjian kerjasama atau MoU lintas OPD atau lintas sektor terkait permasalahan kesehatan. Kerjasama dan kolaborasi yang akan dilakukan sudah seharusnya direncanakan dari awal sehingga tidak akan terjadi antar OPD saling bekerja sendiri-sendiri atau antar lintas sektor bekerja sendiri-sendiri untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri.
3. Diperlukan strategi dan program inovasi sebagai upaya untuk meningkatkan capaian sasaran atau indikator sasaran dinas kesehatan. Misalnya dengan program-program inovasi pelayanan yang lebih ramah masyarakat yang lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan lebih hadir di tengah masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan

pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor Peraturan Bupati Jember Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagai berikut :

- (1) Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan,
- (2) Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah,

- (3) Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan yang menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten Jember,
- (4) Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
- a. Perumusan kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
 - b. Pelaksanaan Kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT serta Sumber Daya Kesehatan;
 - c. Pelayanan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT serta Sumber Daya Kesehatan;
 - d. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terdiri dari :
- a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan keuangan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat memiliki fungsi :
 - a) Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan, advokasi di bidang hukum Kesehatan kepada seluruh unsur organisasi di Lingkungan Dinas;

- b) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan Keuangan, advokasi di bidang hukum Kesehatan kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas;
- c) Pemantauan evaluasi, pelaporan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan Keuangan, advokasi di bidang hukum Kesehatan kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas;
- d) Pengkoordinasian pengelolaan barang milik daerah dan barang milik negara yang menjadi tanggungjawab Dinas; dan
- e) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.

Sekretariat, membawahi :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

- a) Menyiapkan administrasi surat yang meliputi penerimaan, pengiriman dan pendistribusian surat;
- b) Menyiapkan bahan penggandaan naskah dinas dan pengelolaan kearsipan Dinas;
- c) Menyiapkan bahan penyelenggaraan rapat-rapat dinas, perjalanan dinas, penerimaan tamu tamu, keamanan dan kebersihan lingkungan Dinas serta pelayanan kerumahtanggaan lainnya;
- d) Menyiapkan bahan telaahan dan pelayanan informasi;
- e) Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja di lingkungan Dinas;
- f) Menyusun rencana kebutuhan barang dan kebutuhan pemeliharaan barang;
- g) Melaksanakan pelayanan administrasi dan melaksanakan pengadaan, pemeliharaan dan pendistribusian peralatan/perlengkapan kantor;

- h) Melaksanakan kegiatan penatausahaan, pengamanan dan perlindungan asset/barang milik daerah; dan
 - i) Melaksanakan pengusulan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian dan penyelenggaraan tata usaha kepegawaian lainnya;
 - j) Merencanakan dan memetakan rehabilitasi sarana prasarana dinas beserta jaringannya;
 - k) Melaksanakan perencanaan kebutuhan tenaga non Kesehatan dan mengkoordinasi perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan;
 - l) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengembangan pegawai, disiplin dan budaya kerja pegawai;
 - m) Melaksanakan administrasi penilaian angka kredit fungsional tenaga Kesehatan dan non Kesehatan;
 - n) Melaksanakan advokasi dan koordinasi penanganan hukum bidang Kesehatan;
 - o) Menyiapkan dan menginventarisasi produk hukum bidang Kesehatan;
 - p) Melaksanakan kehumasan dan advokasi;
 - q) Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas; dan
 - r) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris
2. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan; serta
- a) Mengumpulkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan perencanaan strategis dan perencanaan tahunan Dinas;
 - b) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data informasi Dinas;
 - c) Mengkoordinasikan pelaksanaan input data pada system informasi perencanaan dan pelaporan daerah;
 - d) Mengumpulkan bahan dan pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja, laporan penyelenggaraan pemerintahan dan laporan pertanggungjawaban Dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengumpulan perjanjian kinerja lingkup dinas;
- f) Menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran;
- g) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan sistem informasi Kesehatan dan pembangunan serta pemutakhiran data standar pelayanan Kesehatan pada Dinas;
- h) Memberikan advokasi, koordinasi lintas program dan lintas sector perencanaan program kegiatan dan pengembangan sistem informasi Kesehatan;
- i) Melaksanakan asistensi penyusunan program dan pengembangan sistem informasi Kesehatan pada dinas;
- j) Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas; dan
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

3. Kelompok Jabatan Fungsional.

- c. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan kebijakan operasional di bidang Kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan, pemberdayaan masyarakat, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja dan olahraga serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud bidang Kesehatan masyarakat mempunyai fungsi :

- a) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan, pemberdayaan masyarakat, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja dan olahraga;
- b) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kesehatan keluarga gizi masyarakat, promosi Kesehatan, pemberdayaan masyarakat, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja dan olahraga;

- c) Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang Kesehatan keluarga gizi masyarakat, promosi Kesehatan, pemberdayaan, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja dan olahraga;
 - d) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan, pemberdayaan masyarakat, Kesehatan lingkungan, Kesehatan kerja dan Kesehatan olah raga; dan
 - e) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, mempunyai tugas :
- a) Merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang Surveilans, Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa; dan
 - b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas
- Untuk melaksanakan tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai Fungsi meliputi :
- a) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans, Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
 - b) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans, Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
 - c) Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang Surveilans, Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular serta Kesehatan Jiwa;
 - d) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans, Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak menular dan Kesehatan jiwa;
 - e) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan perumusan dan kebijakan operasional di bidang Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk peningkatan mutu dan pelayanan Kesehatan tradisional dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas; dan
- b) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi meliputi :

- a) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan Kesehatan primer dan pelayanan Kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya dan Jaminan Mutu pelayanan Kesehatan;
 - b) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kesehatan primer dan pelayanan Kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya dan jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan;
 - c) Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang pelayanan Kesehatan primer dan pelayanan Kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya dan Jaminan Mutu serta pelayanan Kesehatan;
 - d) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan Kesehatan primer dan pelayanan Kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya dan Jaminan Mutu serta pelayanan Kesehatan;
 - e) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, mempunyai tugas melaksanakan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat Kesehatan, sumber daya manusia Kesehatan, dan pembiayaan Kesehatan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas bidang sumber daya Kesehatan mempunyai fungsi meliputi :

- a) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan Alat Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya manusia Kesehatan;
 - b) Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat Kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia Kesehatan;
 - c) Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang kefarmasian, alat Kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia Kesehatan;
 - d) Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD);
UPTD dibawah lingkup Dinas kesehatan terdiri dari :
- UPTD Puskesmas (50 Puskesmas)
 - UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah
 - UPTD Instalasi Farmasi
- h. Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK);
UOBK dibawah lingkup Dinas Kesehatan terdiri dari :
- RSD dr.Soebandi
 - RSD Kalisat
 - RSD Balung
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya

sudah diupdate melalui SIMPEG sebanyak 186 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 225 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 39 orang atau 5,77%.

Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Tahun 2024

Jabatan	Kebutuhan				Bezetting/ Pegawai Yang Ada						L	P
	∑	SMA	D3	S1	∑	SMP	SMA	D3	S1	S2		
Jabatan Pimpinan Tinggi	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
Jabatan Administrasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Administrator	5	0	0	5	5	0	0	0	4	1	2	3
2. Pengawas	4	0	0	4	4	0	0	0	1	3	2	2
3. Pelaksana	129	63	42	24	34	3	8	4	17	2	11	23
Jabatan Fungsional	86	0	24	62	27	0	2	8	14	3	3	24
Non ASN					115	6	38	15	56	0	42	73
Jumlah	225	63	66	96	186	9	48	27	92	10	61	125

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2024

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Jember belum memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

E. SARANA PRASARANA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menempati gedung di Jl. Srikoyo No 1/03 Jember, Jawa Timur

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Cukup memadai, karena sarana dan sarana diruangan bidang sebagian besar sudah tercukupi dan sesuai dengan jumlah kebutuhan ideal. Walaupun sebagian kecil masih ada kebutuhan sarana prasarana dikarenakan ada kondisi

barang yang kurang baik dan rusak berat. Adapun data sarana dan prasarana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Profil Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Per 31 Desember 2024

SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB)	JUMLAH IDEAL
AC	13	B	13
Laptop	81	66 (B), 11 (KB), 4 (RB)	81
Printer	72	B	72
Monitor	14	11 (B), 3 (RB)	14
UPS	5	3 (B), 2 (RB)	5
PC	6	B	6
Scanner	6	4 (B), 2 (RB)	6
Webcam	1	B	1
Komputer Pc	6	B	6
layar PC	4	B	4
Komputer Dekstop	5	B	5
Lemari	6	B	6
Meja	53	28 (B), 25 (KB)	53
PC Dekstop	6	B	6
Dekstop	4	B	4
Kursi Beroda	8	B	8
Kursi Kayu	11	B	11
Kursi Besi	8	B	8
Kursi Kayu Portable	1	B	1
Kursi Besi Portable	1	B	1
kursi plastik portable	1	B	1
Almari Bufet besar	2	B	2
Almari bufet kecil	3	B	3
Filling cabinet	2	B	2
Gorden	4	B	4
Meja Tulis	6	B	6
Kursi	6	B	6
Monitor	5	B	5
CPU	5	B	5
LCD Proyektor	1	B	1
Kamera	1	B	1
Printer Inkjet	4	B	4
Dekstop Mini	2	B	2
Komputer	20	13 (B), 7 (KB)	20

SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB)	JUMLAH IDEAL
Refrigerator	2	B	2
Projector	4	B	4
AC Standing Floor	2	B	2
Lemari sliding kaca	6	B	6
Lemari sliding	1	B	1
Meja Kerja	25	22 (B), 3 (RB)	25
Rak Cabinet	1	B	1
Lemari kayu kaca	1	B	1
Kursi kerja	21	B	21
Kursi Direktur	1	B	1
Kursi tamu	2	B	2
Mesin penghancur kertas	1	B	1
PC Desktop All In One	3	B	3
Meja Kerja 1 Biro	1	B	1
Meja kerja 1/2 Biro	13	7 (B), 3 (KB), 3 (RB)	13
Kursi Putar	4	3 (B), 1 (KB)	4
Kursi Executive	5	B	5
Kursi Hadap	56	B	56
Kursi elephant	5	B	5
Rak Buku	4	B	4
Almari	5	B	5
Almari Kabinet	8	B	8
Kabinet Kecil	2	B	2
Kabinet Pendek Sorong	6	B	6
Meja Komputer	2	KB	2

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024

F. ANGGARAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Jember. Pada tahun anggaran 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Jember memiliki 05 Program, 16 Kegiatan, dan 54 Sub Kegiatan yang secara total mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 448.374.347.641,- sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.4
Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
1	Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 159.990.038.308
1.1	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Rp 452.601.924
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 452.601.924
1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Rp 157.101.422.902
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 155.415.872.902
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 1.685.550.000
1.3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	Rp 16.646.000
	Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp 16.646.000
1.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Rp 1.069.767.482
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 38.545.821
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 354.040.866
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 78.726.195
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 98.567.600
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp 199.995.000
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 299.892.000
1.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 773.750.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 22.500.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 401.250.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 350.000.000
1.5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 575.850.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 104.500.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 471.350.000
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 224.493.739.543
2.1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 31.561.252.626

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 22.138.977.000
	Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Rp 48.852.000
	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp 8.363.311.926
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp 549.885.000
	Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp 349.430.700
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Rp 110.796.000
2.2	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 182.188.189.600
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp 7.421.194.600
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp 71.820.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp 762.300.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Rp 116.686.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rp 1.598.900.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Rp 8.000.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp 570.200.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp 452.000.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Rp 343.400.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp 11.451.004.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Rp 31.916.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp 4.196.819.900
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Rp 95.094.400
	Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp 71.750.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp 6.081.956.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan	Rp 144.125.206.900

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
	Masyarakat	
	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Rp 4.756.855.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Rp 33.086.800
2.3	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Rp 210.687.193
	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp 210.687.193
2.4	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.533.610.124
	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Rp 619.592.800
	Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp 9.914.017.324
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 12.247.897.990
3.1	Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp 76.692.000
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Rp 76.692.000
3.2	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp 12.171.205.990
	Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Rp 12.171.205.990
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp 405.198.200
4.1	Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Rp 63.825.000
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Rp 63.825.000
4.2	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rp 143.745.000
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rp 143.745.000
4.3	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp 197.628.200
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk	Rp 197.628.200

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
	Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 51.237.473.600
5.1	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 51.237.473.600
	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 51.237.473.600
	JUMLAH	Rp 448.374.347.641

Sumber Data : Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024

G. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi PD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi PD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Belum Optimalnya Kualitas Pelayanan Kesehatan (UKM dan UKP);
2. Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular termasuk kesiapsiagaan memitigasi risiko bencana non alam wabah, pandemi, dan epidemik;
3. Tingginya AKI dan AKB di Kabupaten Jember;
4. Tingginya Kejadian Stunting;
5. Belum Optimalnya Satu Data Kesehatan Terintegrasi;
6. Belum Optimalnya Antusiasme dan Dukungan Masyarakat, Kelompok Usaha dan OPD Lintas Sektor berkaitan dengan Penerbitan Rekomendasi Sertifikat Produksi Pangan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jember nomor 41 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jember nomor 99 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Jember tahun 2021-2026.

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Jember pada periode 2021-2026 yaitu: “Sudah waktunya membenahi Jember (*Wes Wayahe Mbenahi Jember*) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akeselerasi dalam membangun Jember.” Yang selanjutnya dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi pembangunan, sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Misi, tujuan dan sasaran daerah yang di dukung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yaitu

Misi 1 : Meningkatkan Pelayanan Dasar Berupa Kesehatan dan Pendidikan dengan Sistem Terintegrasi

Tujuan 1 : Meningkatkan Kesetaraan dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Misi 2 : Membangun tatakelola pemerintahan yang kondusif antara eksekutif, legislatif, masyarakat, dan komponen pembangunan daerah lainnya

Tujuan 2 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, melalui sinergi dengan seluruh elemen pembangunan daerah dan peningkatan kualitas pelayanan publik

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif, dan efisien

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Berdasarkan Kertas Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terdapat perubahan Tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang diformulasikan dalam jangka menengah dan tahunan pada Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matriks Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember Tahun 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Indikator Tujuan 1 : IPM – Usia Harapan Hidup (UHH)

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Masyarakat Menurunnya	Angka Kematian Ibu (AKI)	160	150	140	130	120	110
	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,72	8,22	8,5	8	7,5	7
	Persentase Balita Stunting	12	11,8	11,4	11	10,8	10,4

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular							
Sasaran 2 : Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 3 : Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 4 : Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Tabel TC 25 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2021-2026

Tujuan 2 : Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Yang Profesional, Efektif, Dan Efisien

Indikator Tujuan 2 : Nilai SAKIP

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Sasaran 1 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	92%	92%	92%	94%	96%	98%

Sumber : Tabel TC 25 Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2021-2026

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah kematian ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100.000 KH Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p> <p>Penjelasan Indikator : Kematian Ibu Hamil berdasarkan Pedoman AMP ditingkat Kabupaten/ Kota 2014 adalah Kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian incidental. Dihitung dengan Jumlah kematian ibu yang terjadi akibat komplikasi kehamilan atau persalinan per 100.000 kelahiran hidup (KH).</p>	Bidang Kesehatan Masyarakat Data Bidang Kesehatan Masyarakat	

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
	Angka Kematian Bayi (AKB)	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 1.000 KH Jumlah kelahiran hidup di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p> <p>Penjelasan Indikator : Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada periode waktu yang sama.</p>		
	Persentase Balita Stunting	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah seluruh balita stunting di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah seluruh balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Penjelasan Indikator : Menurut WHO, stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.</p>		
	Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah skrining penyakit yang tertangani di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100% Jumlah Target Orang yang terskrining di satu wilayah kerja pada kurun waktu</p>	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		<p>tertentu</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah skrining dilakukan pada 11 kegiatan/indikator penyakit menular, 8 kegiatan penyakit tidak menular dan 3 kegiatan surveilans kesehatan. 		
Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase Pengelolaan , Pemenuhan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia sesuai standar	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Jumlah pemenuhan renbut nakes + Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Monev SISDMK yang dilakukan $\frac{\text{-----}}{\text{Jumlah kebutuhan nakes + Rencana Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Target Monev SISDMK}} \times 100\%$</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kebutuhan tenaga kesehatan dan Jumlah pemenuhan rencana kebutuhan (renbut) nakes dihitung berdasarkan dokumen Rencana Kebutuhan SDM Kesehatan tahunan yang disusun oleh Dinas Kesehatan mencakup nakes pada Dinkes, Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah. - Pembinaan dan Pelatihan nakes dihitung berdasarkan jumlah nakes yang dilakukan pelatihan pada Dinkes, Puskesmas dan RSD. - Monitoring dan Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dinkes setiap tri wulan pada aplikasi SISDMK guna mengevaluasi nakes pada Dinkes, Puskesmas dan RSD. 	1. Sekretaris Bidang Sumber Daya Kesehatan	Data Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Sekretariat
Terlaksananya Sediaan	Persentase Pengelolaan	Formulasi Perhitungan : Capaian Pengendalian dan	Bidang Sumber	Data Bidang

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	<p>Jumlah Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market ----- x 100 %</p> <p>Target Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah sertifikasi bagi industri yang memproduksi makanan dan minuman dengan skala rumahan. - Post market adalah pengawasan terhadap produk yang sudah beredar di pasaran. Pengawasan ini dilakukan dengan cara pemeriksaan dan inspeksi sarana produksi dan distribusi, sampling, serta pengujian. Pengawasan post market dilakukan untuk menjamin mutu produk yang beredar. - Pengawasan apotek dan toko obat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sarana pelayanan kefarmasian tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku. 	Daya Kesehatan	Sumber Daya Kesehatan
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan sesuai standar	Persentase Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Capaian PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas ----- x 1.000 %</p> <p>Target PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas</p>	Bidang Kesehatan Masyarakat	Data Bidang Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		<p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) gerakan yang bertujuan untuk Meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial - Posyandu Aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: Ibu hamil, Ibu nifas, bayi, balita, KB, Imunisasi, Gizi, Pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal lebih dari 50%. 		
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Jumlah Indikator Program pada Dinas Kesehatan yang tercapai ----- x 100 % Jumlah seluruh Indikator Program Dinas Kesehatan</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program pada Dinkes memiliki Indikator program sebanyak 19 indikator program. - Capaian indikator program berpedoman pada target indikator 	Kepala Dinas Kesehatan	Data Capaian Indikator Program Setiap Bidang pada Dinas Kesehatan

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		program yang telah ditentukan.		

Sumber : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember No 000.5.3.1/36056/35.09.311/2024 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

Sesuai PermenPANRB nomor 53 tahun 2014, perjanjian kinerja memuat IKU dan indikator lain yang relevan. Terdapat kebijakan untuk mendorong peningkatan kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan menambahkan indikator tambahan/penghargaan nasional dan provinsi sesuai tugas dan fungsi PD kedalam Perjanjian Kinerja PD tahun 2024..

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2024 dicantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, indikator kinerja lain yang relevan, target kinerja, program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran.

Pada perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024 terdapat perubahan perjanjian kinerja yang berpedoman pada Kertas Kerja Rencana Strategis Dinas Kesehatan pada aspek tujuan dan sasaran seperti tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kecacatan, Kematian, Penyakit	Angka Kematian Ibu (AKI)	130
		Angka Kematian Bayi (AKB)	7,22
		Persentase Balita Stunting	11%
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
	Menular dan Tidak Menular	Menular dan Tidak Menular	
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan, pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	92%
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	68%
5	Terlaksananya Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase Pengelolaan Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	94%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan	A

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024

1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	224.493.739.543	Sumber Dana : APBD
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp.	12.247.897.990	Sumber Dana : APBD
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp.	405.198.200	Sumber Dana : APBD
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp.	51.237.473.600	Sumber Dana : APBD
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	156.053.234.909	Sumber Dana : APBD
	Jumlah	Rp.	444.437.544.242	

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	130
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8
		Persentase Balita Stunting	11
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%
5	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	94%

Sumber: Dokumen Perjanjian Perubahan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024

1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	224.493.739.543	Sumber Dana : APBD
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp.	12.247.897.990	Sumber Dana : APBD
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp.	405.198.200	Sumber Dana : APBD
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp.	51.237.473.600	Sumber Dana : APBD
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	159.990.038.308	Sumber Dana : APBD
	Jumlah	Rp.	448.374.347.641	

Pada Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2024, terdapat penyesuaian kinerja dan target kinerja yang berpedoman pada Kertas Kerja Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan perubahan alokasi anggaran. Berdasarkan hal tersebut diatas sehingga pada tahun 2024 perlu dilakukan perubahan perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Perubahan dimaksud yaitu :

- Sasaran pada perjanjian kinerja awal yaitu “Terlaksananya Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten” dengan indikator “Persentase Pengelolaan Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan”, berubah menjadi sasaran “Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator “Persentase Indikator Program yang tercapai”. Perubahan/penyesuaian Sasaran dan indicator tersebut diikuti dengan target sasaran yang juga mengalami penyesuaian/perubahan.
- Perubahan anggaran, khususnya pada program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota perubahan alokasi anggaran disebabkan adanya penambahan anggaran untuk gaji dan tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember terlampir, dapat diketahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut:

- a) Sasaran Strategis I : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Didukung oleh :

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan Anggaran Rp 224.493.739.543

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp. 224.493.739.543,- yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 50% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- b) Sasaran Strategis II : Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar

Didukung oleh :

- Program Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Anggaran Rp 12.247.897.990

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 12.247.897.990 yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 2,7% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- c) Sasaran Strategis III : Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman

Didukung oleh :

- Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman dengan Anggaran Rp 405.198.200

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 405.198.200 yang dialokasikan untuk sasaran III adalah sebesar 0,1% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- d) Sasaran Strategis IV : Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

Didukung oleh :

- Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Anggaran Rp 51.237.473.600

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 51.237.473.600 yang dialokasikan untuk sasaran IV adalah sebesar 11,4% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

- e) Sasaran Strategis V : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Didukung oleh :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan Anggaran Rp 159.990.038.308

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 159.990.038.308 yang dialokasikan untuk sasaran V adalah sebesar 35,7% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Kesehatan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai realisasi kinerja dikelompokkan dalam skala nilai dengan pendekatan penilaian capaian kinerja dengan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	≥ 90	Sangat Tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri nomor 86 tahun 2017

2. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress negative***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Serta membandingkan antara realisasi pada tahun 2024 dengan target pada akhir periode Renstra untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

Tabel 3.2

Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (5/7*100%)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	130	111,37	114,33%	110	98,75%
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8	8,42	94,75%	7	79,71%
		Persentase Balita Stunting	11%	7,42%	132,55%	10,4%	128,65%
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%	87,68	87,68%	100%	87,68%
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%	81%	81%	100%	81%

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4*100%)	7	8 (5/7*100%)
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
5	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	94%	100%	106%	98%	102%

Sumber Data Realisasi : Data Dinas Kesehatan Terolah, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian 8 (delapan) indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jember rata rata mencapai 100% dan masuk dalam kategori ≥ 90 (Sangat Tinggi) Dan dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, realisasi tahun 2024 menunjukkan nilai rata-rata 100% dalam kategori ≥ 90 (Sangat Tinggi).

Data realisasi diperoleh dari perhitungan data internal Dinas Kesehatan, berdasarkan kriteria data dan formulasi yang ditetapkan pada SK IKU Dinas Kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut : :

1. Indikator 1 : AKI berdasarkan data Dinas Kesehatan Terolah tahun 2024
 Jumlah kematian ibu hamil di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 43
 Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 38611
 Sehingga AKI tahun 2024 = $\frac{43}{38611} \times 100.000 \text{ KH} = 111,37$
2. Indikator 2 : AKB berdasarkan data Dinas Kesehatan Terolah tahun 2024
 Jumlah kematian bayi (usia 0-11 bln) di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 325
 Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 38611
 Sehingga AKB tahun 2024 = $\frac{325}{38611} \times 1.000 \text{ KH} = 8,42$

3. Indikator 3 : Persentase Balita Stunting Berdasarkan data Bulan timbang tahun 2024

Jumlah Balita Stunting di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 10.414

Jumlah Balita di Kabupaten Jember pada tahun 2024 = 140.438

Sehingga AKB tahun 2024 = $\frac{10\,414}{140.438} \times 100\% = 7,42\%$

4. Indikator 4 : Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Jumlah skrining penyakit yang tertangani disatu wilayah kerja pada tahun 2024 : 1.682.596

Jumlah Target Orang yang terskrining di satu wilayah kerja pada tahun 2024 : 1.682.596

Sehingga Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular tahun 2024 = $\frac{1.682.596}{1.682.596} \times 100\% = 100\%$

1.682.596

5. Indikator 5 : Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan SDM sesuai standar

Jumlah pemenuhan renbut nakes + Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Monev SISDMK yang dilakukan = 94

Jumlah kebutuhan nakes + Rencana Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Target Monev SISDMK = 94

Sehingga Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan SDM sesuai standar tahun 2024 = $\frac{94}{94} \times 100\% = 100\%$

94

6. Indikator 6 : Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar

Capaian Pengendalian dan Jumlah Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market = 206

Target Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market = 255

Sehingga Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar tahun 2024 = $\frac{206}{255} \times 100\% = 81\%$

255

7. Indikator 7 : Persentase Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sesuai standar

Capaian PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas =

Target PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas =

Sehingga Persentase Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sesuai standar tahun 2024 = $\frac{3123}{3123} \times 100\% = 100\%$

3123

8. Indikator 8 : Persentase Indikator Program yang tercapai

Jumlah Indikator Program pada Dinas Kesehatan yang tercapai = 32.748

Jumlah seluruh Indikator Program Dinas Kesehatan = 32.748

Sehingga Persentase Indikator Program yang tercapai tahun 2024

= $\frac{32.748}{32.748} \times 100\% = 100\%$

32.748

Dengan demikian maka secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Kesehatan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan tahun 2021 -2026.

Selanjutnya untuk mengetahui tren realisasi dari sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	333	177	156	111,37

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
	Angka Kematian Bayi (AKB)	10,12	8,81	7,29	8,42
	Persentase Balita Stunting	10,98 %	7,37 %	6,95 %	7,42%
	Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	-	75 %	78%	100%
Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	-	-	90%	100%
Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	-	-	110 %	81%
Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	-	-	98%	100%
Meningkatnya Efektivitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	-	-	-	100%

Sumber Data Realisasi: Data Dinas Kesehatan Terolah, 2024

Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular, diukur dengan 4 indikator.

- Indikator AKI, adalah indikator dengan makna progres negatif. Dimana semakin kecil atau menurun, maka bermakna kinerja yang baik. Tren AKI menurun disepanjang 2021-2024, meningkat pada tahun 2023 karena adanya pembaharuan definisi operasional terkait perpanjangan masa pencatatan kematian Ibu dan Optimalisasi pencatatan pelaporan di

Aplikasi MPDN (*Maternal Perinatal Death Notification*) namun pada tahun 2024 AKI menurundengan berbagai program yang dilaksanakan

- Indikator AKB, adalah indikator dengan makna progres negatif. Dimana semakin kecil atau menurun, maka bermakna kinerja yang baik. Tren AKB menurun disepanjang 2021-2024 dikarenakan peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan yang berfokus pada penanganan bayi baru lahir.
- Indikator Persentase Balita Stunting, adalah indikator dengan makna progres negatif. Dimana semakin kecil atau menurun, maka bermakna kinerja yang baik. Tren Persentase Balita Stunting menurun disepanjang 2021-2024 dikarenakan adanya peningkatan komitmen program dan penganggaran berkaitan dengan penurunan Stunting di Kabupaten Jember
- Indikator Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular, ditargetkan meningkat setiap tahunnya, Keberhasilan penanganan PTM dan PM sudah meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini dikarenakan adanya optimalisasi skrining Kesehatan dan dilanjutkan dengan penanganan penyakit menular dan tidak menular secara paripurna.

Sasaran Strategis 2 : Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2023 s.d 2024 dengan nilai ketercapaian indikator sasaran sebesar 100%. Peningkatan capaian dikarenakan Jumlah kebutuhan tenaga kesehatan dan Jumlah pemenuhan rencana kebutuhan (renbut) nakes sesuai dengan dokumen Rencana Kebutuhan SDM Kesehatan tahunan yang disusun oleh Dinas Kesehatan mencakup nakes pada Dinkes, Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah. Pembinaan dan Pelatihan nakes telah dilakukan dan disesuaikan berdasarkan berdasarkan jumlah tenaga Kesehatan serta telah dilaksanakannya monitoring dan evaluasi oleh dinkes setiap tri wulan pada aplikasi SISDMK guna mengevaluasi tenaga Kesehatan secara rutin dalam rangka optimalisasi pemenuhan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia kesehatan pada Dinkes, Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah.

Sasaran Strategis 3 : Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman

Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan penurunan realisasi sejak kurun waktu tahun 2023 s.d 2024 dengan nilai ketercapaian indikator sasaran sebesar 81%. Perlu adanya peningkatan upaya pengawasan dan pengelolaan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sertifikasi bagi industri yang memproduksi makanan dan minuman dengan skala rumahan, pengawasan terhadap produk yang sudah beredar di pasaran, pengawasan ini dilakukan dengan cara pemeriksaan dan inspeksi sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian, serta pengawasan post market dilakukan untuk menjamin mutu produk yang beredar, selain itu Pengawasan apotek dan toko obat juga perlu dilakukan secara lebih optimal kedepannya.

Sasaran Strategis 4 : Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2024 dengan nilai ketercapaian indikator sasaran sebesar 100%. Terlaksananya pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan dikarenakan adanya peningkatan pelayanan Kesehatan berkaitan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Posyandu Aktif sudah dilakukan secara terpadu di setiap Puskesmas di Kabupaten Jember.

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah. Berdasarkan data tabel 3.3, realisasi pada tahun 2024 masih belum mencapai target dengan nilai ketercapaian indikator sasaran sebesar 90,24% dikarenakan masih terdapat beberapa indikator program yang masih belum mencapai target.

Tabel 3.4
(Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan
Realisasi Nasional/ Regional Jawa Timur/ Realisasi Kabupaten)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2024	Realisasi Nasional/ Provinsi	Ket. (+/-)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	111,37	82,39	-28,98
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8,42	6,40	-2,02
		Persentase Balita Stunting	7,42%	6,10%	-1,32
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%	-	-
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%	-	-
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	81%	-	-
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%	-	-
5	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	90,24%	-	-

Sumber Data: Dinas Kesehatan, 2024.

Dari delapan indikator Dinas Kesehatan, sebanyak lima indikator tidak dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional atau realisasi Provinsi Jawa Timur dikarenakan tidak adanya data realisasi untuk indikator yang sama.

Sedangkan tiga indikator, yaitu AKI, AKB, dan Persentase Balita Stunting dapat diperbandingkan dengan realisasi Provinsi Jawa Timur.

Realisasi AKI lebih tinggi / rendah dari rata rata AKI Provinsi Jawa Timur, yang berarti perlu peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya ibu hamil risti dengan kegiatan pendampingan ibu hamil risti oleh kader dan tenaga Kesehatan serta kunjungan lapangan ibu hamil kek dan anemia. Selanjutnya perlu adanya peningkatan pelaksanaan kohort terintegrasi dan peningkatan program inovasi J-Emant. Pelaksanaan pemantauan pasien KRS (Keluar Rumah Sakit) Maternal di setiap Puskesmas. Peningkatan Kualitas ANC khususnya pada trimester 1 pada Fasilitas Kesehatan untuk meningkatkan capaian SPM pelayanan Kesehatan ibu hamil. Menyusun komitmen Bersama tugas masing-masing lintas sector terkait penurunan AKI termasuk pemetaan lintas sektor dan sumber pembiayaan masing-masing instansi.

Realisasi AKB lebih tinggi / rendah dari rata rata AKB Provinsi Jawa Timur, yang berarti perlu peningkatan pelayanan kesehatan bayi dengan kegiatan pendampingan bayi oleh kader dan tenaga Kesehatan serta kunjungan lapangan bayi dengan resiko tinggi. Peningkatan Kualitas PNC khususnya pada umur neonatal pada Fasilitas Kesehatan untuk meningkatkan capaian SPM pelayanan Kesehatan bayi baru lahir.

Realisasi Stunting lebih tinggi / rendah dari rata-rata persentase balita stunting Provinsi Jawa Timur, yang berarti perlu adanya peningkatan komitmen berkaitan dengan stunting pada setiap stakeholder terkait. Selain itu, perlu adanya pemahan tentang pola konsumsi kebiasaan makan kepada ibu hamil dan balita.

C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Tabel 3.5
Program Pendukung Sasaran

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	22.138.977.000	10.407.754.144	47
	Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	48.852.000	-	-
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	549.885.000	-	-
	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	8.363.311.926	6.351.248.945	76
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	110.796.000	83.400.000	75

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	349.430.700	101.428.540	29
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	7.421.194.600	7.140.317.500	96
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	71.820.000	45.000.000	63
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	762.300.000	762.300.000	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	116.686.000	114.995.800	99
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.598.900.000	1.517.200.000	95
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	8.000.000	8.000.000	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	570.200.000	524.600.000	92

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	452.000.000	320.700.000	71
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa KLB	343.400.000	326.000.000	95
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	11.451.004.000	8.864.672.400	77
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	31.916.000	30.738.000	96
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4.196.819.900	214.208.500	5
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	95.094.400	48.258.000	51
	Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	71.750.000	32.240.000	45
	Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	6.081.956.000	5.836.312.250	96

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	144.125.206.900	141.553.524.905	98
	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	4.756.855.000	4.708.606.825	99
	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	33.086.800	32.672.000	99
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			
	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	210.687.193	97.287.197	46
	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	619.592.800	260.677.500	42
	Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	9.914.017.324	9.255.051.036	93
TOTAL		224.493.739.543	198.637.193.542	88
Sasaran 2 Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			
	Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah			

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	76.692.000	74.025.000	97
	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	12.171.205.990	9.810.108.225	81
TOTAL		12.247.897.990	9.884.133.225	81
Sasaran 3 Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman			
	Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT			
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT	63.825.000	28.255.000	44

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	143.745.000	115.735.000	81
	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	197.628.200	162.052.500	82

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
TOTAL		405.198.200	306.042.500	76
Sasaran 4 Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	51.237.473.600	48.795.298.951	95
TOTAL		51.237.473.600	48.795.298.951	95
Sasaran 5 Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	452.601.924	223.018.970	49
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			96
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	155.415.872.902	149.337.255.265	96
	Sub Kegiatan Penyediaan	1.685.550.000	820.646.168	49

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			-
	Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	16.646.000	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			74
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	38.545.821	17.275.250	45
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	354.040.866	310.612.000	88
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	78.726.195	56.745.000	72
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	98.567.600	-	-
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	199.995.000	112.028.440	56
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	299.892.000	299.735.378	100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			88
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	22.500.000	1.900.000	8
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber	401.250.000	378.710.376	94

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran (Rp....)	Realisasi (Rp....)	% Serapan Anggaran
	Daya Air dan Listrik			
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	350.000.000	297.413.350	85
	Sub Kegiatan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			87
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	104.500.000	74.737.300	72
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	471.350.000	427.804.400	91
TOTAL		159.990.038.308	152.357.881.897	95

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular adalah sebagai berikut :

1. Program : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	22.138.977.000	10.407.754144
Output	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Alat Kesehatan	6	6

Alat kesehatan merupakan salah satu aspek yang mendukung terselenggaranya upaya pencegahan penyakit (preventif) dan penyembuhan penyakit (kuratif). Tidak tersedianya peralatan kesehatan maka akan mempengaruhi mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, kondisi maupun fungsi dari sarana fisik alat kesehatan tersebut harus dalam keadaan baik dan mendukung pelayanan kesehatan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan koordinasi yang baik dan terpadu antara instansi terkait mulai dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana, biaya/dana, dan permintaan, pengadaan alat kesehatan.

Tujuan sub kegiatan pengadaan alat kesehatan adalah tersedianya alat kesehatan yang lengkap dan berfungsi dengan baik dapat mendukung pelayanan kesehatan di Puskesmas dan RSD di Kabupaten Jember.

Realisasi kinerja sudah sesuai target akan tetapi realisasi anggaran masih belum sesuai target atau sebesar 47%.

Kendala capaian realisasi anggaran dikarenakan pengadaan alat kesehatan tahun 2024 Rincian belanja alat kesehatan pada DPA kurang sesuai dengan kebutuhan perencanaan di ASPAK.

Rencana tindak lanjutnya perencanaan pemenuhan alat Kesehatan ditahun 2025 mengacu pada update data ASPAK tahun 2025 dan pergeseran anggaran / PAPBD tahun 2025.

Belanja Alkes 2024



Alkes Nebulizer



Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	48.852.000	-
Output	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Alat Uji	5	0

Tujuan sub kegiatan ini adalah melakukan kalibrasi alat kesehatan untuk memastikan hasil pengukurannya akurat dan konsisten. Kalibrasi alat kesehatan juga penting untuk memastikan alat tersebut layak digunakan dan Memastikan hasil pengukuran sesuai standar, Memastikan kesesuaian karakteristik alat dengan spesifikasi, Menentukan nilai deviasi, Menjaga keakuratan nilai yang dihasilkan, Menjamin keamanan pasien. Kalibrasi alat kesehatan perlu dilakukan secara berkala, terutama jika alat tersebut sering digunakan. Kalibrasi juga perlu dilakukan jika alat baru dibeli, baru diinstal, atau setelah mengalami perbaikan.

Sasaran sub kegiatan ini adalah memastikan alat kesehatan yang digunakan di Puskesmas se Kabupaten Jember dan LABKESDA terkalibrasi sesuai standar.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini 0 dan realisasi anggaran Rp.0 artinya pada tahun 2024 Dinas Kesehatan tidak merealisasikan belanja untuk

kalibrasi alat kesehatan. Hal ini dikarenakan rincian belanja pada DPA dinas kesehatan masih belum sesuai dengan usulan atau kebutuhan Puskesmas. Ketidaksiuaian ini sudah dilakukan desk dan analisa kebutuhan ulang akan tetapi tetap tidak bisa direalisasikan dikarenakan pada tahun 2024 tidak ada kesempatan PAPBD. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah memastikan hasil analisa kebutuhan dan usulan kalibrasi alat Puskesmas dan LABKESDA masuk dalam rencana sub kegiatan tahun anggaran 2025.

Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	549.885.000	-
Output	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Alat Kesehatan	5	0

Tujuan pemeliharaan rutin alat kesehatan adalah untuk menjaga kondisi alat kesehatan agar tetap aman dan layak pakai. Pemeliharaan ini juga bertujuan untuk memastikan alat kesehatan dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan keselamatan pasien di Puskesmas. Pemeliharaan alat kesehatan dilakukan dengan cara mengecek kondisi alat, melakukan pemeliharaan pada setiap bagian alat, melakukan perbaikan, melakukan pelatihan tentang perbaikan sederhana kepada pengguna.

Sasaran sub kegiatan ini adalah memastikan alat kesehatan yang ada di Puskesmas Kabupaten Jember dan LABKESDA dipelihara rutin sesuai standar.

Realisasi kinerja untuk sub kegiatan ini 0 dan realisasi anggaran Rp.0 artinya pada tahun 2024 Dinas Kesehatan tidak merealisasikan belanja untuk pemeliharaan rutin alat kesehatan. Hal ini dikarenakan rincian belanja pada DPA dinas kesehatan masih belum sesuai dengan usulan atau kebutuhan Puskesmas. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah memastikan

hasil analisa kebutuhan dan usulan pemeliharaan rutin alat kesehatan Puskesmas dan LABKESDA masuk dalam rencana sub kegiatan tahun anggaran 2025.

Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	8.363.311.926	6.351.248.945
Output	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	Obat dan BMHP	3	3

Pada subkegiatan ini, utamanya adalah pelaksanaan belanja obat, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Bahan Kimia dengan total realisasi anggaran sejumlah Rp 6.351.248.945 (75,94%) terdiri dari Obat (85 item), BMHP (19 item) dan Bahan Kimia (61 item). Proses pengadaan secara e-Purchasing menyebabkan adanya efisiensi anggaran sebesar Rp 1.003.397.481. Di samping itu, terdapat 2 rekening yang tidak dapat dibelanjakan yaitu Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran (salah kode rekening) dan Belanja Jasa Pengolahan Sampah untuk pemusnahan obat kedaluwarsa.

Belanja Obat



Belanja bahan-bahan lainnya



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	110.796.000	83.400.000
Output	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Keluarga	1200	2085

Indikator Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas dicapai melalui Kegiatan Kunjungan Rumah Konseling Kesehatan dari Pintu ke Pintu (KOIPU) yang bersumber dana Bantuan Khusus Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Tujuan pelaksanaan KOIPU adalah untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 1 orang tenaga kesehatan Puskesmas (perawat/ Bidan) dan 1 orang ormas yang ditunjuk sebagai pelaksana KOIPU.

Sasaran kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki masalah kesehatan berdasarkan data PISPK maupun data dari penanggung jawab program Puskesmas. Jumlah target Renstra 2024 adalah 1200 keluarga yg diintervensi. Sedangkan capaian 2024 sebesar 2085 keluarga yang diintervensi. Realisasi anggaran 75% dari target atau sebesar 83.400.000.

Beberapa hal yang dilakukan saat pelaksanaan KOIPU antara lain : wawancara terkait kondisi kesehatan keluarga, observasi lingkungan, pemeriksaan kesehatan sederhana (Tekanan darah), edukasi persuasif kepada anggota keluarga dengan masalah kesehatan, pemantauan lanjutan pasca kunjungan rumah.

Kunjungan rumah pemeriksaan kesehatan oleh petugas puskesmas



Kunjungan rumah pemeriksaan kesehatan oleh petugas puskesmas



Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	349.430.700	101.428.540
Output	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Alat Kesehatan, Obat dan BMHP	50	50

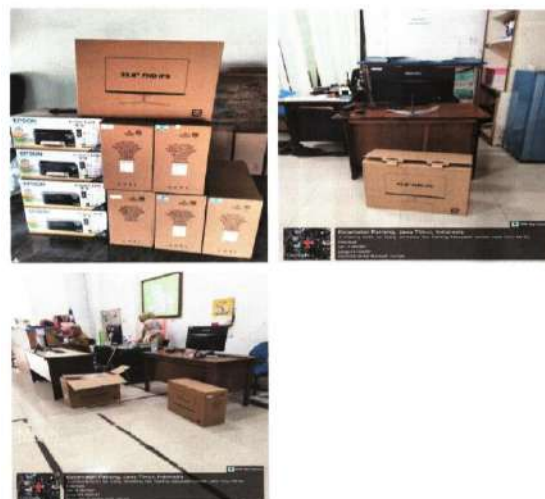
Subkegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan dilaksanakan untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan penyimpanan dan pendistribusian Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, dan Vaksin. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain belanja modal personal computer, printer, alat ukur suhu ruangan, belanja makanan minuman dan perjalanan dinas. Ada efisiensi anggaran sebesar Rp 50.800.660,00 dari proses pengadaan yang dilakukan. Namun, terdapat 4 (empat) kode rekening yang tidak dapat dibelanjakan yaitu Belanja Suku Cadang Alat

Kedokteran, Belanja Suku Cadang Alat Laboratorium, Belanja Jasa Pengolahan Sampah dan Belanja Alat Kedokteran. Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran dan Belanja Suku Cadang Alat Laboratorium karena kesalahan kode rekening. Belanja Jasa Pengolahan Sampah tidak dapat dilaksanakan karena belum ada persetujuan bupati untuk pemusnahan obat rusak dan kedaluwarsa.

Distribusi alkes



Distribusi alkes



Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	7.421.194.600	7.140.317.500
Output	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	36.077	23.994

Capaian SPM Ibu Hamil yang mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2024 belum mencapai Target dikarenakan :

1. Sasaran Supas yang terlalu tinggi
2. Indikator untuk pelayanan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) sesuai standart tahun 2024 menggunakan indikator kunjungan ibu kehamilan atau K6 berbeda dengan tahun 2023 yang hanya

menggunakan indikator K4 sehingga capaiannya lebih rendah dari tahun 2023.

3. Kendala yang ada dalam capaian program ANC sesuai standar sebagai berikut :
 - a. Masih ada PJ. Kesehatan ibu anak (KIA) di wilayah Puskesmas yang belum paham sepenuhnya definisi operasional K6
 - b. Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas belum optimal terutama di wilayah yang sulit.
 - c. Pelayanan USG pada ibu hamil pada TM 1 dan TM 3 belum dilakukan semua karena tenaga tidak semua ibu hamil periksa K1 murni dan tenaga yang melakukan pemeriksaan USG adalah tenaga dokter. Tidak semua Puskesmas mempunyai USG portabel yang bisa dibawa ke wilayah untuk menjangkau K1 murni saat pelayanan ANC di wilayah atau Posyandu.
4. Kegiatan yang sudah dikerjakan pada tahun 2024 :
 - a. Pembinaan dan Bimbingan Teknis PJ. KIA pada Dinas Kesehatan
 - b. Kegiatan ANC Terpadu di Semua Puskesmas sesuai SOP
 - c. Pendampingan dokter spesialis obstetri dan ginekologi (SPOG) dan spesialis anak (SPA) diseluruh Puskesmas
 - d. Kunjungan dan pendampingan ibu hamil Resiko tinggi.

Kegiatan ANC Terpadu di Puskesmas



Bimtek PJ KIA bersama dokter spesialis anak dan SpOG



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	71.820.000	45.000.000
Output	Jumlah Ibu Bersalin	Orang	34.417	29.815

	yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			
--	---	--	--	--

Capaian SPM Ibu Bersalin yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar tahun 2024 sebanyak 29.815 belum sesuai target sebanyak 34.417. hal ini dikarenakan :

1. Jumlah sasaran Supas yang terlalu tinggi
2. Definisi Operasional persalinan Nakes di faskes dijelaskan bahwa persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, untuk faskesnya di puskesmas dan RS
3. Kegiatan yang sudah dilakukan untuk meningkatkan capaian persalinan oleh tenaga kesehatan :
 - a. Rapat Bimtek programer dan monev KIA di Dinas Kesehatan
 - b. Pemanfaatan RTK (Rumah Tunggu Kelahiran) di tiga RS pemerintah yaitu RS.Soebandi, kalihat dan balung.
 - c. Kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI di seluruh wilayah yang ada di Puskesmas di Kabupaten Jember.

Kegiatan di rumah tunggu kelahiran



Donor darah kerja sama dengan PMI



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	762.300.000	762.300.000
Output	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	171.529	280.443

Kegiatan pelayanan kesehatan pada anak usia dasar dilaksanakan di wilayah kabupaten Jember di 50 puskesmas. Kegiatan dilaksanakan disekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas masing-masing. Jumlah sasaran pelaksanaan pada anak usia pendidikan dasar sesuai renstra dinkes sebesar 171.529. kemudian berdasarkan sasaran proyeksi dari kemenkes sasaran pada usia pendidikan dasar untuk tahun 2024 adalah 313.585. Jumlah yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan pada anak usia dasar adalah 280.443 atau capaian sebesar 89,97%.

Tidak tercapainya target pelayanan kesehatan dikarenakan pada saat kunjungan ke sekolah-sekolah ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah. Hal ini yang mengakibatkan capaian tidak sesuai target 100%. Realisasi anggaran Rp.762.300.000 atau terealisasi 100%. Intervensi pada kegiatan pelayanan kesehatan ini adalah kunjungan ulang pada anak yang belum mendapatkan pelayan kesehatan.

Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	116.686.000	114.995.800
Output	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	1.557.142	1.469.177 (87%)

Pelayanan kesehatan usia produktif (Usia 15-59 tahun) di wilayah puskesmas dilakukan dengan dua kegiatan yaitu :

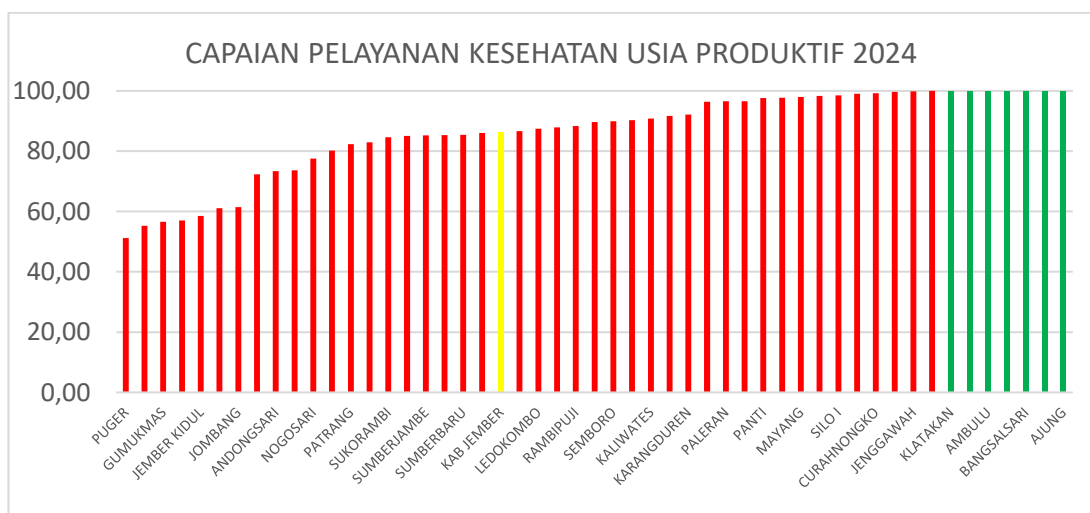
1. Integrasi Layanan Primer

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif di posyandu siklus hidup di 50 puskesmas. Pemeriksaan / skrining yang dilakukan adalah hipertensi, diabetes mellitus, indera, kanker leher rahim dan kanker payudara, dan skrining stroke.

2. Posbindu khusus

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif di tempat khusus misal kantor-kantor dinas, kantor kecamatan, sekolah, dll.

Capaian SPM usia produktif di seluruh Puskesmas sebagai berikut :



Beberapa kendala yang ditemukan sebagai berikut :

1. Alat dan bahan medis habis pakai di Puskesmas terbatas
2. Kurangnya kemampuan laboratorium di Puskesmas
3. Kurangnya pemeliharaan alat pemeriksaan kesehatan
4. Kurangnya integrasi program dan lintas sector terkait
5. Sistem pencatatan online belum maksimal
6. PJ Penyakit Tidak Menular (PTM) baru atau karena sering berganti orang
7. Kurangnya monitoring evaluasi berjenjang terkait capaian kegiatan.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan :

1. Membuat SK/Perbup Pemeriksaan PTM (sekaligus tindak lanjut PKG di hari ulang tahun)
2. Memaksimalkan penggunaan BMHP PTM

3. Pembinaan ke Puskesmas dan membuat target capaian per Puskesmas
4. Membuat tools money & validasi BMHP PTM
5. Membuat tools money & validasi data
6. Memaksimalkan kegiatan ILP
7. Melakukan OJT untuk pj baru dan pelatihan yang berkelanjutan
8. Pengusulan dana DAK dan dana kegiatan bersumber APBN, GF dan CSR.

Pemeriksaan Mammografi Bekerjasama dengan Rumah Sakit Siloam Jember



Pelayanan Kesehatan Uspro (kegiatan ILP)



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	1.598.900.000	1.517.200.000
Output	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	38.018	37.207 (96%)

Pelayanan diabetes mellitus sesuai standar dipuskesmas dilakukan dengan dua jenis pelayanan yaitu :

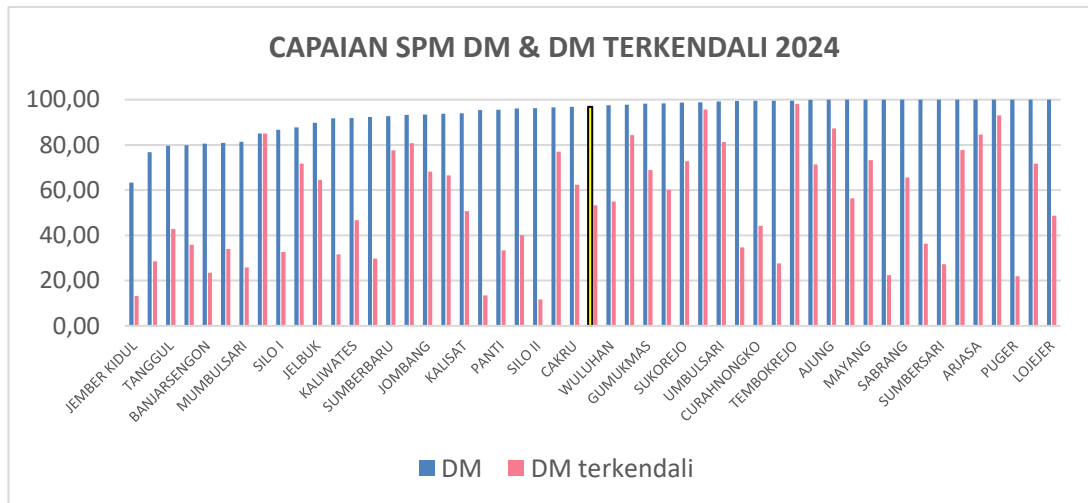
1. Puskesmas

Pelayanan kesehatan diabetes mellitus sesuai standar dilakukan di puskesmas.

2. Prolanis

Program Pengelolaan Penyakit Kronis rutin di Puskesmas dengan pemeriksaan yang lebih komprehensif terhadap sasaran orang dengan

penyakit kronis. Tujuan prolanis ini untuk mendukung penderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup optimal, dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pencegahan pada pasien capaian pelayanan diabetes mellitus sesuai standart di seluruh puskesmas sebagai berikut :



Beberapa kendala yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bahan medis habis pakai terbatas
2. Kurangnya obat DM
3. Kurangnya integrasi antar program dan lintas sektor terkait
4. Sistem pencatatan online terkait capaian kegiatan belum maksimal
5. Kurangnya monev berjenjang

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan :

1. Membuat SK/Perbup Pemeriksaan PTM (sekaliigus tindak lanjut PKG di hari ultah)
2. Memaksimalkan penggunaan BMHP PTM
3. Pembinaan ke Puskesmas dan membuat target capaian per Puskesmas
4. Membuat tools monev & validasi BMHP PTM
5. Membuat tools monev & validasi data
6. Memaksimalkan kegiatan ILP
7. Melakukan OJT untuk pj baru dan pelatihan yang berkelanjutan
8. Pengusulan dana DAK dan dana kegiatan bersumber APBN, GF dan CSR.

Rakor dengan Jejaring untuk memperluas Pelayanan DM



Pelayanan Kesehatan pada Sekretariat DPR



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	8.000.000	8.000.000
Output	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang	2.480	3.466

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program Kesehatan Jiwa di Kabupaten Jember masih belum tercapai sepenuhnya. Dari target sesuai renstra sebesar 2.480 orang, sedangkan target sesuai sasaran proyeksi kemenkes sebesar 4.947 orang yang terlayani, baru 3.466 orang atau 72% yang mendapatkan layanan jiwa sesuai standar. Realisasi anggaran 100% atau sebesar Rp. 8.000.000.

Salah satu penyebab utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah tenaga kesehatan maupun kompetensinya dalam menangani kasus kesehatan jiwa. Fasilitas kesehatan jiwa juga belum memadai, sehingga pelayanan tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat. Selain itu, masih terdapat stigma di masyarakat yang membuat mereka enggan mencari bantuan, sehingga banyak kasus tidak dilaporkan. Dukungan anggaran yang terbatas dan koordinasi antar instansi dan lintas

sektor yang belum maksimal turut menjadi penghambat dalam pelaksanaan program.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan capaian program kesehatan jiwa. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah menambah jumlah tenaga kesehatan dengan kompetensi khusus di bidang kesehatan jiwa seperti psikologis klinis dan serta memberikan pelatihan berkelanjutan. Fasilitas kesehatan jiwa juga perlu diperluas dan dilengkapi seperti obat-obatan psikofarmaka. Selain itu, program edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi stigma di masyarakat harus diperkuat melalui berbagai media dan pendekatan berbasis komunitas, Memperkuat koordinasi lintas sektor, termasuk dengan LSM dan komunitas lokal, guna mempercepat pencapaian target temuan serta layanan Kesehatan Jiwa di Lingkungan Puskesmas



01 | *Pengobatan pasien Lipos oleh petugas Keswa Puskesmas*



02 | *Kunjungan dr Spesialis Jiwa ke Puskesmas*



03 | *Pemberian Hewan Ternak kepada pasien ex Pasung bekerjasama dengan Dinsos Kab Jember*



04 | *Rakor Bersama Tim TPKJM Kab. Jember*



05 | *Kunjungan Bersama Lintas Sektor Pelepasan Pasien Pasung*

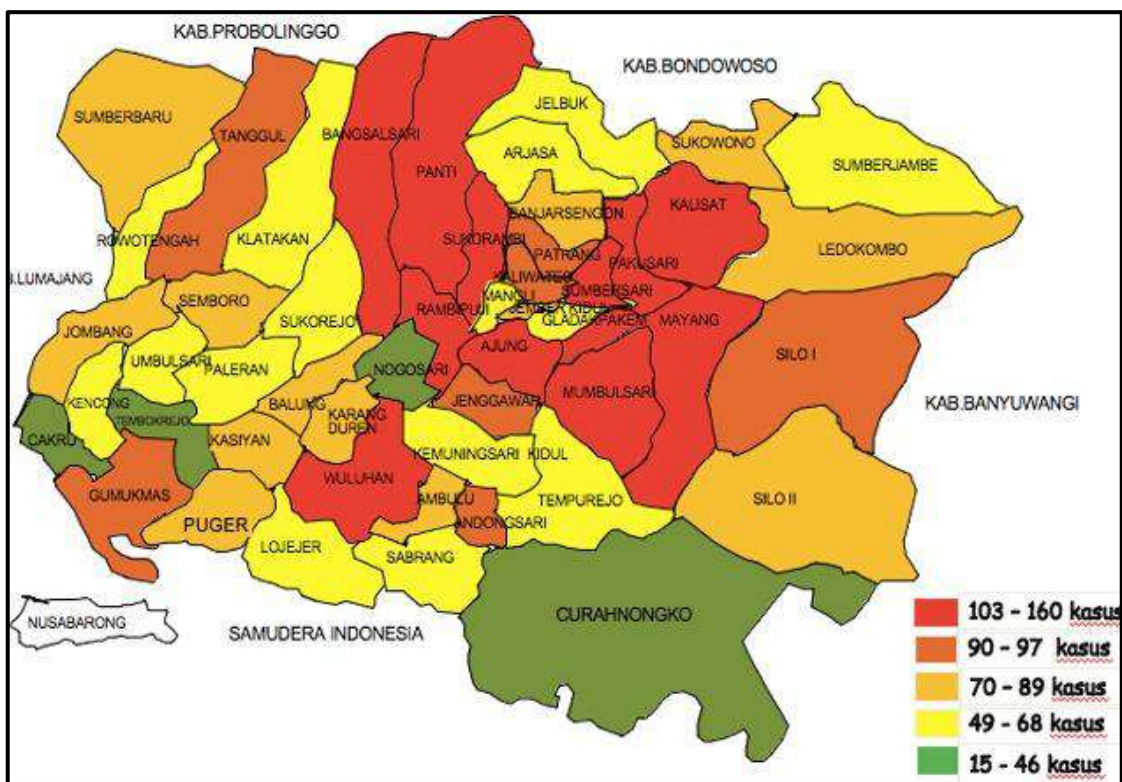


06 | *Home Visit dr Spesialis Jiwa ke Pasien ODGJ Pasung*

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	570.200.000	524.600.000
Output	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	29.736	33.417

Pada Tahun 2024 berdasarkan data SITB per Desember 2024 Kasus TBC tertinggi mayoritas berada di wilayah dengan padat penduduk antara lain Sumberbari, Ajung, Rambipuji, Bangsalsari, Sukorambi, Mayang, Mumbulsari, Kalisat dan Wuluhan. Pemetaan Prevalensi Pasien Tuberkulosis (TBC) per Wilayah Puskesmas di Kab. Jember Tahun 2024 sebagai berikut :



Capaian pelayanan kepada orang terduga TBC sudah 100% atau sesuai target bahkan melebihi target awal yang telah ditentukan.

Kendala-kendala dan tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

- Angka memulai pengobatan TBC masih belum tercapai
- Masih adanya stigma pada penyakit TBC

- c. Belum maksimalnya peran lintas sector
- d. Belum Konsistennya Anggaran Program untuk TBC

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomer 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC maka diharapkan adanya :

- a. Rencana Aksi Daerah untuk Penanggulangan TBC melibatkan semua stakeholder
- b. Adanya anggaran yang konsisten untuk Program TBC
- c. Adanya Peraturan Bupati terkait Penanggulangan TBC dan dapat diaplikasikan dan di amanatkan hingga tingkat desa

Program inovasi “kalitubec kripik paru” di Puskesmas Kaliwates



Investigasi kontak TBC



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	452.000.000	320.700.000
Output	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	46.061	42.464

Target sasaran sesuai renstra adalah 33.469

Layanan HIV di Kabupaten Jember meliputi :

1. Layanan Testing HIV

Layanan testing HIV adalah layanan yang menyediakan layanan pemeriksaan HIV secara gratis bagi masyarakat. Kabupaten Jember memiliki layanan testing sebanyak 67 layanan. Terdiri dari 50 Puskesmas, 14 Rumah Sakit, 2 Klinik dan 1 LAPAS.

2. Layanan PDP (Pengobatan, Dukungan dan Perawatan) untuk ODHIV

Layanan PDP adalah layanan yang menyediakan layanan pemeriksaan HIV secara gratis sekaligus layanan pengobatan, dukungan serta perawatan untuk ODHIV. Kabupaten Jember memiliki layanan PDP sebanyak 30 PDP. Terdiri dari 21 Puskesmas dan 9 Rumah Sakit.

Jumlah ODHIV ditemukan dari waktu ke waktu mengalami pergerakan yang naik dan turunnya tidak terlalu signifikan. Tahun 2024 capaian ODHIV baru yang ditemukan sebanyak 757 orang dari 47.885 orang yang dites HIV (total testing). Jumlah ODHIV yang ditemukan sepanjang tahun 2006 sampai dengan 2024 adalah sebanyak 8631 orang dan yang masih hidup sampai saat ini sebanyak 4797 orang. ODHIV yang sedang pengobatan dan dalam keadaan sehat produktif saat ini sebanyak 2336 orang namun ODHIV yang meninggal sebanyak 984 orang.

Upaya Penanggulangan HIV di Kabupaten Jember

1. Penemuan kasus HIV dan IMS di berbagai populasi baik itu populasi kunci (LSL, Waria, WPS), populasi khusus (Ibu hamil, Penderita TB, WBP) dan populasi umum lainnya seperti pelanggan WPS dan masyarakat umum lainnya yang dilakukan oleh seluruh puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten jember, berikut beberapa layanan swasta. Total layanan Deteksi Dini HIV dan IMS di Kabupaten Jember adalah sebanyak 67 faskes.
2. Kegiatan promosi kesehatan berupa penyuluhan HIV/AIDS dan IMS di sekolah-sekolah serta tempat-tempat yang beresiko yang dilaksanakan oleh puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan kabupaten jember.
3. Program CST (care, support & treatment) atau layanan PDP (Pengobatan, Dukungan dan Perawatan) bagi ODHA meliputi

pengobatan, perawatan dan dukungan kepada penderita HIV, yang dilakukan oleh 30 layanan PDP /CST dikabupaten Jember

4. Program PPIA (Pencegahan Penularan dari Ibu ke anak) melalui kegiatan Deteksi Dini HIV/Hep B/Sipilis, wajib pada Ibu Hamil dan penatalaksanaan pada kasus positif pada ibu maupun bayinya.
5. Program Triple Eliminasi HIV, Sipilis dan Hepatitis B bagi Ibu hamil, yaitu program penemuan dini / skrining tes HIV, Sipilis dan hepatitis B pada Ibu Hamil yang dilaksanakan oleh semua puskesmas wilayah. Data dari Januari sampai dengan November tahun 2024 ditemukan sebanyak 60 Ibu hamil Positif HIV dan 8 Ibu hamil Positif Sipilis.(sumber data : CATPOR 3E DINKES KAB JEMBER).

Hambatan-hambatan yang ditemui :

1. Masih tingginya stigma HIV di masyarakat
2. Masih tingginya angka Lolos to Follow Up
3. Belum semua faskes di kabupaten Jember menjadi layanan HIV
4. Belum semua populasi kunci terskrining HIV
5. Belum semua ODHIV yang ditemukan langsung memulai pengobatan ARV
6. Belum semua ODHIV mengakses TPT dalam rangka profilaksis TB

Rencana Tindak Lanjut (RTL) :

1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi HIV di masyarakat terutama pada populasi beresiko
2. Inovasi teknik pengobatan dengan MMD (Multi Month Dispensing) untuk menurunkan angka LFU
3. Meningkatkan kegiatan tracking LFU.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan LSM Mitra HIV dalam rangka penemuan dan pengobatan serta tracking LFU
5. Mengoptimalkan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan paliatif atau Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
6. Memperluas dan menguatkan Layanan Testing, PDP, Layanan IMS dan Layanan PrEP yang ada di Kabupaten Jember

7. Meningkatkan akses VL, EID dan akses TPT agar dapat mengevaluasi keberhasilan pengobatan ARV pada ODHIV
8. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor, lintas program, stakeholder terkait dan pelibatan komunitas/ LSM/ masyarakat.

Monev & Bimtek di RS Bina Sehat



Monev & Bimtek di RS Unmuh



Penyuluhan HIV



Penyuluhan HIV



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa KLB

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	343.400.000	326.000.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Dokumen	1	1

Kegiatan dalam upaya penanggulangan dan Pencegahan terjadinya Penyebarluasan Penyakit Potensi KLB/Wabah salah satunya dilaksanakan dengan Penyelidikan Epidemiologi (PE) <24 Jam setelah mendapatkan informasi adanya Rumor Penyakit. Setelah PE didapatkan suatu Kronologi kasus, selanjutnya dirumuskan Upaya tindak lanjut Penanggulangan dan Pencegahan. Pelaksanaan kegiatan PE dirumah sakit terkadang masih mengalami kendala terkait informasi kasus penyakit potensial KLB yang tidak dilaporkan <24 jam pada petugas surveilans Dinkes, sehingga akan menjadi rumor tidak kondusif di masyarakat. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan memberikan pembinaan dan penguatan pada petugas surveilans RS terkait definisi operasional penyakit potensial KLB serta SOP pelaporan kejadian kasus.

PE di Rumah Sakit



PE Kunjungan rumah



Sub Kegiatan Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	11.451.004.000	8.864.672.400
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	1	1

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	31.916.000	30.738.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil	Dokumen	1	1

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga			
--	--	--	--

Program Kesehatan Kerja dan Olahraga (Kesjaor) adalah program pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik masyarakat, khususnya pekerja. Program ini bertujuan untuk mencegah penyakit baik penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh resiko suatu pekerjaan. Selain itu kegiatan ini juga dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan peningkatan kebugaran melalui kegiatan olahraga secara rutin. Pemeriksaan kebugaran tidak hanya bagi pekerja namun juga dilakukan pengukuran kebugaran bagi anak sekolah dan jamaah haji.

Capaian kegiatan tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan kebugaran bagi karyawan dinas kesehatan Kab Jember 2 kali dalam satu tahun, 99% jamaah haji telah dilakukan pengukuran kebugaran, 50 puskesmas telah melakukan kegiatan olahraga secara rutin, 50 puskesmas telah melaksanakan pemeriksaan karyawan minimal 1 tahun sekali serta 78% perkantoran telah dilakukan pembinaan upaya kesehatan kerja. Realisasi anggaran sebesar 96%.

Senam bersama di Dinkes



Peregangan Rutin di Tempat Kerja dalam rangka mencegah Penyakit Akibat Kerja



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	4.196.819.900	214.208.500

Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1
---------------	---	---------	---	---

Program kesehatan lingkungan adalah upaya dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kesehatan manusia. Program ini memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan. Beberapa kegiatan dalam mencegah terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan diantaranya adalah Inspeksi kesehatan lingkungan, Pemeriksaan kualitas air, Pemicuan STBM melalui Pemberdayaan masyarakat, Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas serta Intervensi kesehatan lingkungan.

Capaian kegiatan tahun 2024 yaitu 100%. Tempat pengolahan pangan dilakukan pembinaan atau Inspeksi kesehatan lingkungan, 65,94% TPP memenuhi syarat Kesehatan, 100% TFU prioritas telah dilakukan pembinaan / Inspeksi Kesehatan lingkungan, 67,51% TFU prioritas memenuhi syarat kesehatan, serta 86,96% Sarana Air Minum diawasi sesuai standar, 50 Puskesmas telah melakukan pelatihan kader kesehatan lingkungan tentang 5 pilar STBM. Realisasi anggaran Rp. 214.208.500 atau sebesar 5% dari target realisasi yang telah ditentukan. Penyerapan anggaran termasuk sangat rendah dikarenakan rincian belanja pada DPA masih belum sesuai dengan rencana riil belanja kemudian pada tahun 2024 tidak ada kesempatan PAPBD sehingga belanja sebagian besar tidak dapat di realisasikan.

Inspeksi kesehatan lingkungan



Pemeriksaan sarana air minum



Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	95.094.400	48.258.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Dokumen	1	1

Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad) yang sudah dilakukan di Kabupaten Jember berupa: Akupresur, Penyediaan tanaman obat keluarga (TOGA) dan ramuan jamu, Pembinaan penyehat tradisional dan Pembentukan kelompok asuhan mandiri. Jenis pelayanan kesehatan tradisional di antaranya : Pelayanan kesehatan tradisional empiris, Pelayanan kesehatan tradisional komplementer, Pelayanan kesehatan tradisional integrasi. Beberapa kegiatan terkait pelayanan Kesehatan tradisional yang sudah berjalan antara lain Pembentukan kelompok asuhan mandiri (ASMAN) melalui kegiatan Pembinaan dan orientasi kelompok asuhan mandiri, Sosialisasi manfaat kesehatan tradisional melalui pembinaan perorangan maupun kelompok ke penyehat tradisional (Hattra). Seluruh Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional dilakukan dokumentasi hasil pembinaan serta pelaporan hasil kegiatan

Dari Total Penyehat Tradisional (Hattra) yang berjumlah 769 Hattra di Wilayah Puskesmas, capaian Hattra yang memiliki STPT berjumlah 48 Hattra, masih tergolong rendah yaitu 6,24%. Salah satu penyebab rendahnya capaian STPT adalah dalam mengurus perijinan, terkait biaya yang tinggi dalam mendapatkan surat rekomendasi dari Asosiasi. Upaya yang sudah dilakukan adalah pembinaan dan pengawasan oleh koordinator Kestrad di wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jember, serta merencanakan anggaran untuk program pelayanan kesehatan tradisional agar kontribusi Integrasi Pelayanan Primer lebih maksimal.

Realisasi anggaran sebesar 51% atau Rp. 48.258.000.



Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	71.750.000	32.240.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokumen	1	1

Dalam Sub kegiatan Pengelolaan Surveilans salah satu kegiatannya adalah penemuan aktif kasus PD3I, diharapkan dapat menemukan kasus Suspek sebagai Upaya Deteksi Dini dalam penemuan kasus. ketika sudah menemukan kasus maka Puskesmas mengambil sampel yang diperlukan untuk dilakukan pemeriksaan ke Laboratorium Pemeriksa (BBLKM Surabaya). dari Puskesmas dikirimkan ke Dinas Kesehatan dan oleh Tim Surveilans Kabupaten di Gabung dengan Sampel dari Pkm lain serta dilakukan Packing untuk segera dilakukan Pengiriman ke BBLKM Surabaya. Dari penemuan aktif kasus potensial KLB selanjutnya dibuat peta resiko untuk mempermudah monitoring dan melakukan intervensi program pada wilayah yang beresiko. Salah satu media yang dibuat surveilans dalam memetakan jumlah dan sebaran kasus adalah dengan membuat media buletin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR).

Pengelolaan sampel PD3I/penyakit
potensial KLB untuk dikirim ke BBLKM
Surabaya



Packing untuk pengiriman sampel ke
BBLKM Surabaya



Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	6.081.956.000	5.836.312.250
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai target	Dokumen	14	14

Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular terdiri dari beberapa kegiatan yaitu Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB), Pengelolaan Surveilans Kesehatan. Tujuannya untuk Tercapaiannya Kesepakatan dan Komitmen Bersama dalam Pelaksanaan Deteksi Dini, Preventif dan Respons Penyakit Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Kabupaten Jember dan memastikan berjalannya

kegiatan terintegrasi antar lintas program dan lintas sektor guna mencapai target SPM Bidang Kesehatan yaitu (ODGJ, TBC, HIV, PTM) dan Program Prioritas yaitu Imunisasi dan Pencegahan Penyakit Berpotensi KLB).

Indikator keberhasilan sub kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular adalah Persentase capaian program yang masuk dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu ODGJ, PTM, TB, dan HIV tercapai 100%; Persentase capaian program imunisasi tercapai >90% dan Persentase Kasus dilakukan pelaporan dan penyelidikan epidemiologi tercapai 100%.

Capaian realisasi anggaran sebesar 96% atau Rp. 5.836.312.250.

Kegiatan Fogging dan PSN di Puskesmas



Pertemuan Akselerasi Penginputan Aplikasi ASIK pada petugas imunisasi dan bidan



Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	144.125.206.900	141.553.524.905
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dokumen	1	1

Pemerintah Kabupaten Jember untuk terus memastikan peningkatan Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2024 dengan target sebesar 98% yang ada di Kabupaten Jember perlu adanya kolaborasi lintas OPD dan BPJS Kesehatan. Pada tahun 2024 angka Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Jember mampu menembus 98,36% serta cakupan peserta

Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2024 sekitar 2.558.034 jiwa dengan keaktifan 55,96%. Tentunya hal ini jauh meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan peningkatan cakupan Universal Health Coverage (UHC) yang sangat pesat pada tahun 2024 Kabupaten Jember berhasil meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) kategori pertama. Meskipun angka Universal Health Coverage (UHC) yang ada di Kabupaten Jember telah berhasil melampaui target yang ditetapkan pemerintah pusat namun, angka keaktifan peserta Jaminan Kesehatan Nasional masih belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu harus mencapai minimal 85% sehingga perlu upaya lebih lanjut dalam mengatasi hal tersebut.

Pengguna pelayanan kesehatan gratis J-Pasti Kueren di Kabupaten Jember tahun 2024 sejumlah 103.110 jiwa, dengan adanya program pelayanan kesehatan gratis kelas 3 J-Pasti Kueren mendapatkan respon positif dari penduduk Kabupaten Jember karena sangat membantu khususnya untuk penduduk yang tidak dijamin oleh Jaminan Kesehatan Nasional dalam mendapatkan layanan kesehatan sesuai praktik pelayanan klinis (PPK).

monitoring dan evaluasi JKN segmen
PBPU BP Pemda



monitoring dan evaluasi dengan OPD
terkait dan 3 RSD bidan



Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	4.756.855.000	4.708.606.825
Output	Jumlah Orang Dengan Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	4000	5538

Capaian pelayanan orang dengan TBC sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Penderita TBC di Kab. Jember terbanyak adalah dari kalangan usia produktif (19 – 59 tahun) sehingga hal ini dapat mempengaruhi produktivitas dan berdampak pada ekonomi. Kelompok terbesar lainnya ada pada rentang usia anak dan remaja (usia 0-18 tahun) hal ini dapat berdampak negatif pada masa depan status kesehatan anak-anak dan remaja. Sehingga sangat direkomendasikan pemeriksaan skrining pada balita gizi buruk dan siswa-siswi sekolah pesantren atau asrama yang termasuk kelompok berisiko tertular TBC harus lebih diperhatikan.

Paguyuban TBC



Skrining rontgen



Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	33.086.800	32.672.000
Output	Jumlah Orang Dengan Malaria yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	28	18

Upaya yg dilakukan adalah meningkatkan surveilan migrasi yg berfokus pada skrining kedatangan orang dari daerah endemis malaria (luar jawa). Dan melakukan survei vektor di wilayah masing2 untuk mengidentifikasi adanya tempat perindukan nyamuk anopheles. malaria kasus thn ini ada 18 kasus, sudah diobati dan sembuh tidak ada kematian akibat malaria. Target sesuai renstra 28 orang akan tetapi kejadian penyakit pada tahun 2024 sebanyak 18

kasus dan semuanya tertangani sesuai standar. Artinya pelayanan kesehatan malaria sesuai standar pada tahun 2024 capaiannya sebesar 100%.

Koordinasi skrining malaria dengan timkes TNI untuk pemeriksaan kedatangan anggota dari daerah endemis



Survei Vektor



Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	210.687.193	97.287.197
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Orang	1	1

Pada tahun 2024 realisasi kinerja sudah sesuai target. Belanja yang dilakukan adalah pemeliharaan LAN pada Dinas Kesehatan, dan pemeliharaan software (aset tidak berwujud). Realisasi anggaran sebesar Rp. 97.287.197 atau 46%.

Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	619.592.800	260.677.500
Output	Jumlah Fasilitas	Faskes	62	62

Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	(Puskesmas dan Klinik)		
---	------------------------	--	--

Pengukuran mutu pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara berkelanjutan. Pengukuran ini juga membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban penyelenggaraan mutu pelayanan Kesehatan. Setiap Puskesmas dan Klinik pratama wajib melaporkan hasil pengukuran INM (Indikator Nasional Mutu) setiap bulan pada aplikasi INM online. Pada tahun 2024 50 Puskesmas dan 12 Klinik Pratama di Kabupaten Jember telah melakukan pelaporan INM rutin sesuai standar.

Monev INM bersama kepala puskesmas



Monev INM



Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	9.914.017.324	9.255.051.036
Output	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dokumen	1	1

Pedoman Jejaring Pelayanan Rujukan Maternal Neonatal Di Kabupaten Jember ini merupakan panduan bagi fasilitas pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan di berbagai jenjang demi terselenggaranya upaya

pelayanan ibu dan bayi baru lahir pada tingkat pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara berjenjang berdasarkan level kompetensi, terpadu, efektif dan efisien dalam rangka penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Jember.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan KRTL, sinergisme dan sistem rujukan FKTRL yang optimal (Rumah Sakit) termasuk penguatan RS PONEK dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani maternal neonatal.

Kendala dalam pelaksanaan pedoman jejaring pelayanan rujukan maternal neonatal, masih ada FKTP yang belum merujuk sesuai leveling kompetensi maternal neonatal.

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	76.692.000	74.025.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen	50	50

Uji Kopetensi Jabatan Fungsional Kesehatan adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pejabat fungsional kesehatan yang dilakukan oleh tim penguji dalam rangka memenuhi syarat kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 18 tahun 2017 tentang penyelenggaraan Uji Kompetensi tenaga Kesehatan.

Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Periode I Tahun 2024 sebanyak 398 peserta yang terdiri :

1. Uji Kompetensi Perpindahan Jabatan Fungsional Kesehatan 3 Peserta Lulus

2. Uji Kompetensi Alih Kategori Jabatan Fungsional Kesehatan 35 Peserta Lulus
3. Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Kesehatan 358 Peserta Lulus dan 2 Peserta Mengundurkan Diri

Peserta Uji Kompetensi Periode II Tahun sebanyak 164 peserta yang terdiri :

1. Uji Kompetensi Alih Kategori Jabatan Fungsional Kesehatan 2 Peserta Lulus
2. Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Kesehatan 158 Peserta Lulus dan 4 Peserta Mengundurkan Diri.

Uji Kompetensi periode 2



Uji kompetensi periode 1



Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	12.171.205.990	9.810.108.225
Output	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Orang	2602	2211

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar pada dinas kesehatan termasuk seluruh puskesmas dan

rumah sakit di kabupaten jember rutin dilakukan desk data SISDMK digunakan untuk mengelola data tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Jember (Puskesmas, RS, Klinik, dan Apoteker). Desk data ini berfungsi untuk Memastikan standar data, Membagikan data, Mengatur kepemimpinan, Mengatur penggunaan data antar institusi, Memperkuat sistem pengelolaan data tenaga kesehatan, Memperkuat tata kelola, organisasi, dan regulasi tenaga kerja kesehatan.

Selain desk juga dilakukan Visitasi praktik mandiri yaitu kegiatan pemeriksaan kelengkapan sarana dan prasarana, serta kesesuaian administrasi praktik mandiri. Praktik mandiri adalah tempat praktik yang diselenggarakan oleh profesional kesehatan yang berpengalaman, seperti dokter, dokter gigi, perawat dan bidan. Profesional kesehatan ini memilih untuk menjalankan praktik mereka sendiri tanpa bergantung pada institusi atau organisasi kesehatan lainnya.

Desk data sdmk pada aplikasi SISDMK



Visitasi bimbingan ke tempat praktek mandiri nakes



Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT

Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	63.825.000	28.255.000

Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen	24	90
---------------	--	---------	----	----

Sub kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) serta pendampingan dalam penyusunan CAPA. Kegiatan berupa Perjalanan Dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana dan pertemuan Bimbingan Teknis kepada Tenaga pengelola Fasilitas Pelayanan kefarmasian kabupaten Jember, bekerja sama dengan BPOM di Jember dan IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) Cabang Jember.

Ada kendala pada proses realisasi anggaran karena kurangnya tenaga yang kompeten dalam rangka pemeriksaan sarana sehingga pengawasan tidak berjalan secara optimal.

Bimbingan Teknis kepada Tenaga pengelola Fasilitas Pelayanan kefarmasian kabupaten Jember



Perjalanan Dinas dalam rangka Pemeriksaan Sarana



Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor

P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	143.745.000	115.735.000
Output	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dokumen	24	125

Capaian sub kegiatan sudah tercapai atau melebihi target yang telah ditentukan. Pada sub kegiatan ini dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain, Pertemuan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan, rapat inventarisasi dan monitoring SPP-IRT dan visitasi pemeriksaan sarana dalam rangka pemenuhan komitmen penerbitan SPP-IRT (Premarket). Anggaran tidak dapat terealisasi 100% karena adanya beberapa kendala, antara lain Pemohon SPP-IRT sulit untuk dihubungi, lokasi pemohon SPP-IRT yang terlalu jauh sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan pemeriksaan sarana, dan kurangnya petugas yang kompeten dalam pemeriksaan sarana.

Bimtek PKP bagi pelaku usaha IRTP



Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Pemenuhan Komitmen Penerbitan SPP-IRT



Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
 Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	197.628.200	162.052.500
Output	Jumlah Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Pemeriksaan	24	40

Realisasi anggaran sebesar Rp.162.052.500 belum sesuai target. Capaian kinerja sub kegiatan sudah mencapai target. Pada sub kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan produk PIRT yang beredar di kabupaten Jember (post market), berupa pemeriksaan saran, pembelian dan pengujian sampel produk (PIRT, pangan siap saji dan AMIU) serta pendampingan dalam penyusunan CAPA. Ada kendala pada proses realisasi anggaran karena beberapa hal, yaitu kode rekening tidak sesuai (Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran), kurangnya tenaga yang kompeten dalam rangka pemeriksaan sarana sehingga pengawasan tidak berjalan secara optimal.

Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB-IRTP



Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	51.237.473.600	48.795.298.951
Output	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	1	1

Realisasi anggaran pada sub kegiatan ini sebesar 48.795.298.951 masih dibawah target atau pagu yang tersedia sebesar 51.237.437.600. indikator kinerja sub kegiatan yaitu satu dokumen laporan promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat telah tercapai. Pada sub kegiatan ini dilakukan pemberdayaan masyarakat oleh tenaga kesehatan puskesmas bersama kader posyandu.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	452.601.924	223.018.970
Output	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	4

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	155.415.872.902	149.337.255.265
Output	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	1837	1837

Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	1.685.550.000	820.646.168
Output	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12	12

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	16.646.000	-
Output	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	12	12

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	38.545.821	17.275.250
Output	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1

Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	354.040.866	310.612.000
Output	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	6	6

Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	78.726.195	56.745.000
Output	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	2	2

Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
--	----------------------------	---------------	---------------	------------------

Input	Jumlah Dana	Rp	98.567.600	-
Output	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	0

Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	199.995.000	112.028.440
Output	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	136	136

Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	299.892.000	299.735.378
Output	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	160	160

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	22.500.000	1.900.000
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	401.250.000	378.710.376
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	350.000.000	297.413.350
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan	Laporan	8	8

	Perlengkapan Kantor yang Disediakan			
--	-------------------------------------	--	--	--

Kegiatan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	104.500.000	74.737.300
Output	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kendaraan	1	1

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

	Uraian Input/Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	471.350.000	427.804.400
Output	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kendaraan	14	14

D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2024 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Sumberdaya Manusia Dinas Kesehatan Kabupaten Jember berjumlah 186 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 448.374.347.641,00,

melaksanakan 5 program 16 kegiatan dan 53 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Kategori Efisiensi
1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	113,27%	88,48%	Efisien
2. Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	100%	80,70%	Efisien
3. Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	100%	75,53%	Efisien
4. Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	100%	95,23%	Efisien
5. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	106,38%	95,23%	Efisien

Sumber : data persentase capaian kinerja pada tabel 3.2 ; data % serapan anggaran pada tabel 3.6

Capaian kinerja Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dapat dikategorikan efisien/~~tidak efisien~~ karena % capaian kinerja (lebih besar / ~~lebih kecil~~) daripada % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 2: Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar dapat dikategorikan efisien/~~tidak efisien~~ karena % capaian kinerja (lebih besar / ~~lebih kecil~~) daripada % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 3: Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman dapat dikategorikan efisien/~~tidak efisien~~ karena % capaian kinerja (lebih besar / ~~lebih kecil~~) daripada % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 4: Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dapat dikategorikan efisien/~~tidak efisien~~ karena % capaian kinerja

(lebih besar / lebih kecil) daripada % serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 5: Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah dapat dikategorikan efisien/~~tidak efisien~~ karena % capaian kinerja (lebih besar / lebih kecil) daripada % serapan anggaran.

E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Analisis capaian kinerja Dinas Kesehatan menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis faktor penyebab (keberhasilan / kegagalan) capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Predikat Capaian Kinerja pada tahun 2024

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Sasaran 1						
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular						
Indikator 1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	114,33%	√				
Indikator 1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	118,50%	√				
Indikator 1.3 Persentase Balita Stunting	94,75%	√				
Indikator 1.4 Angka	87,68%	√				

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular						
Rata rata capaian	113,27%	√				
Sasaran 2 Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar						
Indikator 2.1 Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%	√				
Rata rata capaian	100%	√				
Sasaran 3 Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman						
Indikator 3.1 Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	81%	√				
Rata rata capaian	81%	√				
Sasaran 4 Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang						

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
kesehatan						
Indikator 4.1 Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%	√				
Rata rata capaian	100%	√				
Sasaran 5 Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah						
Indikator 5.1 Persentase Indikator Program yang tercapai	100%	√				
Rata rata capaian	100%	√				
RATA-RATA CAPAIAN	98,85%	√				

Sumber : tabel 3.2 – 3.4 LKIP tahun 2024

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 113,26%

- Penyebab keberhasilan antara lain :

1. Sudah terlaksananya pendampingan pasien KRS di Puskesmas untuk ibu hamil risti
2. Sudah dilakukan pendampingan ibu hamil risti dan bayi risti oleh kader serta tenaga Kesehatan

3. Pendampingan kepada Puskesmas terkait maternal dan neonatal
 4. Komitmen lintas OPD terkait penurunan Stunting dan
 5. anggaran terkait dengan penanggulangan Stunting sudah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan
- Rencana perbaikan kedepan diantaranya :
 1. Optimalisasi peran tenaga Kesehatan terhadap indicator-indikator yang menunjang dalam penurunan AKI AKB dan Stunting
 2. Optimalisasi peran lintas sector dalam peningkatan dan penjaminan pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita
 3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam penanganan kasus AKI, AKB dan Stunting
 4. Optimalisasi peran dokter spesialis terhadap penurunan AKI, AKB dan Stunting
 - Inovasi dan / atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain :
 1. J-Emant (Jember Emergency Maternal Neonatal Team) berfokus pada pendampingan untuk penanganan permasalahan Maternal dan Neonatal
 2. J-Berbagi Star sebagai program dalam optimalisasi penurunan Stunting Resiko Tinggi
 3. E-Kohort Kolaboratif Sebagai pencatatan ibu hamil yang terintegrasi pada semua program
 4. Surat Edaran Orang Tua Asuh untuk Pendampingan Kasus Balita Bermasalah di Kabupaten Jember

Sasaran Strategis 2 : Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 100 %,

- Penyebab keberhasilan antara lain :
 1. Penyusunan kebijakan teknis untuk pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 2. Pemetaan kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 3. Pelaksanaan kompetensi Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Rencana perbaikan kedepan apa saja diantaranya :
mengoptimalkan peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan dibutuhkan Kerjasama antar bidang ,bagian umum dan kepegawaian di lingkungan dinas Kesehatan dan jejaringnya.
 - Inovasi dan / atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain :
 1. Kerjasama dengan balai pelatihan untuk pengiriman peserta pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 2. Peningkatan program sumber daya manusia Kesehatan melalui perencanaan kebutuhan yang melibatkan BKPSDM, Bagian Organisasi Pemkab Jember untuk mendapatkan perhitungan yang sesuai standar

Sasaran Strategis 3 : Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 81 %,

- Penyebab tidak tercapainya kinerja antara lain :
 1. Kurangnya sumber daya manusia pada trimester pertama dan kedua
 2. Kurangnya sarana prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan
- Rencana perbaikan kedepan yaitu mengoptimalkan sumber daya manusia yang tersedia dan menambah jumlah SDM untuk peningkatan dan percepatan pelaksanaan program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Sasaran Strategis 4 : Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

- Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata Rata Penyebab keberhasilan/ kegagalan antara lain :

1. Terlaksananya pelayanan kesehatan di posyandu oleh kader setiap bulan
 2. Kegiatan pembinaan ukbm (posyandu, sbh, poskestren, dan poskesdes) baik ditingkat puskesmas maupun kabupaten sudah dilaksanakan stiap 2x dalam setahun.
 3. Kegiatan penyuluhan PHBS yang dilakukan oleh kader di posyandu dan di klompok masyarakat stiap.bulan
- Rencana perbaikan kedepan apa saja diantaranya :
mningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor, melibatkan organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, tim pokjanal tingkat kecamatan dan Desa dalam rangka pembinaan dan pendampingan terhadap kegiatan yang berbasis masyarakat sperti posyandu, SBH, Poskestren, Poskesdes.
 - Inovasi dan / atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain :
Program kolaborasi yang sudah dilaksanakan dengan stakeholder adalah kegiatan implementasi gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di tatanan perkantoran, pendidikan/sekolah melalui kegiatan pembudayaan aktivitas fisik yang rutin dilakukan stiap bulan, pemeriksaan kesehatan minimal stiap 6 bulan sekali, gerakan aksi bergizi di sekolah/ponpes.

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.7 menunjukkan sasaran Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 100%

- Penyebab keberhasilan ini dikarenakan Dinas Kesehatan khususnya bidang sekretariat telah melakukan persiapan, perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik. Pelaksanaan kegiatan secara ruting dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga jika menghadapi kendala akan bisa langsung dicari solusi untuk memaksimalkan ketercapaian target kegiatan dan tetap mengutamakan efisiensi penyerapan anggaran.

- Rencana perbaikan kedepan perlu ditingkatkan lagi perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik, monev yang terencana dan penyerapan anggaran efisien.

F. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 448.374.347.641 yang bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal sebagai berikut :

1. Belanja Operasi sebesar Rp 504.063.993.478 terealisasi sebesar Rp. 486.666.216.023,20,- (96,55%)
2. Belanja Modal sebesar Rp 38.428.602.753 terealisasi sebesar Rp. 18.733.023.564,00,- (48,75%)

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	448.374.347.641	409.980.550.115	91
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	159.990.038.308	152.357.881.897	95
1.02.01.2.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	452.601.924	223.018.970	49
1.02.01.2.01.001	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	452.601.924	223.018.970	49
1.02.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	157.101.422.902	150.157.901.433	96
1.02.01.2.02.001	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	155.415.872.902	149.337.255.265	96
1.02.01.2.02.002	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.685.550.000	820.646.168	49
1.02.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16.646.000	-	-
1.02.01.2.05.005	Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	16.646.000	-	-
1.02.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.069.767.482	796.396.068	74

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1.02.01.2.06.001	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	38.545.821	17.275.250	45
1.02.01.2.06.002	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	354.040.866	310.612.000	88
1.02.01.2.06.004	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	78.726.195	56.745.000	72
1.02.01.2.06.005	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	98.567.600	-	-
1.02.01.2.06.008	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	199.995.000	112.028.440	56
1.02.01.2.06.009	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	299.892.000	299.735.378	100
1.02.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	773.750.000	678.023.726	88
1.02.01.2.08.001	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	22.500.000	1.900.000	8
1.02.01.2.08.002	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	401.250.000	378.710.376	94
1.02.01.2.08.003	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	350.000.000	297.413.350	85
1.02.01.2.09	Kegiatan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	575.850.000	502.541.700	87
1.02.01.2.09.001	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	104.500.000	74.737.300	72
1.02.01.2.09.002	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	471.350.000	427.804.400	91
		319.980.076.616	304.715.763.794	95
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	224.493.739.543	198.637.193.542	88
1.02.02.2.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	31.561.252.626	16.943.831.629	54
1.02.02.2.01.0014	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	22.138.977.000	10.407.754.144	47
1.02.02.2.01.0015	Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	48.852.000	-	-
1.02.02.2.01.0020	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat	549.885.000	-	-

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
	Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
1.02.02.2.01.0023	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	8.363.311.926	6.351.248.945	76
1.02.02.2.01.0024	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	110.796.000	83.400.000	75
1.02.02.2.01.0026	Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	349.430.700	101.428.540	29
1.02.02.2.02	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	182.188.189.600	172.080.346.180	94
1.02.02.2.02.0001	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	7.421.194.600	7.140.317.500	96
1.02.02.2.02.0002	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	71.820.000	45.000.000	63
1.02.02.2.02.0005	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	762.300.000	762.300.000	100
1.02.02.2.02.0006	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	116.686.000	114.995.800	99
1.02.02.2.02.0009	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.598.900.000	1.517.200.000	95
1.02.02.2.02.0010	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	8.000.000	8.000.000	100
1.02.02.2.02.0011	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	570.200.000	524.600.000	92
1.02.02.2.02.0012	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	452.000.000	320.700.000	71
1.02.02.2.02.0013	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa KLB	343.400.000	326.000.000	95
1.02.02.2.02.0015	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	11.451.004.000	8.864.672.400	77
1.02.02.2.02.0016	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	31.916.000	30.738.000	96
1.02.02.2.02.0017	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4.196.819.900	214.208.500	5
1.02.02.2.02.0019	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan	95.094.400	48.258.000	51

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
	Tradisional Lainnya			
1.02.02.2.02.0020	Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	71.750.000	32.240.000	45
1.02.02.2.02.0025	Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	6.081.956.000	5.836.312.250	96
1.02.02.2.02.0026	Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	144.125.206.900	141.553.524.905	98
1.02.02.2.02.0040	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	4.756.855.000	4.708.606.825	99
1.02.02.2.02.0042	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	33.086.800	32.672.000	99
1.02.02.2.03	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	210.687.193	97.287.197	46
1.02.02.2.03.0002	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	210.687.193	97.287.197	46
1.02.02.2.04	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.533.610.124	9.515.728.536	90
1.02.02.2.04.0003	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	619.592.800	260.677.500	42
1.02.02.2.04.0004	Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	9.914.017.324	9.255.051.036	93
		448.987.479.086	397.274.387.084	88
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	12.247.897.990	9.884.133.225	81
1.02.03.2.01	Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	76.692.000	74.025.000	97
1.02.03.2.01.0002	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	76.692.000	74.025.000	97
1.02.03.2.02	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	12.171.205.990	9.810.108.225	81
1.02.03.2.02.0002	Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	12.171.205.990	9.810.108.225	81
		24.419.103.980	19.694.241.450	81
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	405.198.200	306.042.500	76
1.02.04.2.01	Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT	63.825.000	28.255.000	44

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1.02.04.2.01.001	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional UMOT	63.825.000	28.255.000	44
1.02.04.2.03	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	143.745.000	115.735.000	81
1.02.04.2.03.001	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	143.745.000	115.735.000	81
1.02.04.2.06	Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	197.628.200	162.052.500	82
1.02.04.2.06.001	Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	197.628.200	162.052.500	82
		746.571.400	583.830.000	78
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	51.237.473.600	48.795.298.951	95
1.02.05.2.01	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	51.237.473.600	48.795.298.951	95
1.02.05.2.01.001	Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	51.237.473.600	48.795.298.951	95
		51.237.473.600	48.795.298.951	95

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jember Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Kesehatan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah 5 (lima) Indikator yang diperjanjikan dalam PK 2024, sebanyak 4 (empat) indikator mencapai target dengan kategori Sangat Tinggi dan 1 (satu) indikator mencapai target dengan kategori Tinggi.

Rekomendasi rencana aksi yang lebih efektif untuk perbaikan kedepan sebagai berikut :

1. Perumusan program dan kegiatan berbasis data dan masalah kesehatan yang ada disertai dengan kajian atau analisa besaran masalah atau prioritas permasalahan, sehingga jika dihadapkan dengan kondisi seperti refocusing sudah terdapat perencanaan yang matang mengenai prioritas program dan kegiatan yang harus dilaksanakan;
2. Perlunya dilakukan kerja sama dalam bentuk yang lebih konkrit misalnya perjanjian kerjasama atau MoU lintas OPD atau lintas sektor terkait permasalahan kesehatan. Kerjasama dan kolaborasi yang akan dilakukan sudah seharusnya direncanakan dari awal sehingga tidak akan terjadi antar OPD saling bekerja sendiri-sendiri atau antar lintas sektor bekerja sendiri-sendiri untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri.
3. Diperlukan strategi dan program inovasi sebagai upaya untuk meningkatkan capaian sasaran atau indikator sasaran dinas kesehatan. Misalnya dengan program-program inovasi pelayanan yang lebih ramah

masyarakat yang lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan lebih hadir di tengah-masyarakat.

4. Pemenuhan SDM perlu dicarikan solusi bersama salah satunya jika itu SDM khususnya yang ada di UPTD Puskesmas bisa dengan mekanisme pengadaan SDM melalui Puskesmas BLUD mengingat Puskesmas pada tahun 2024 sudah menjadi Puskesmas BLUD.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2025.

CASCADING RENSTRA PERANGKAT DAERAH
Renstra (DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER)

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN								Kondisi Akhir 2026	Unit Kerja PJ		
										2022		2023		2024		2025				2026	
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
1	7	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	IPM Kesehatan-Usia Harapan Hidup (UHH)									70,10	Rp 281.333.722.217	70,60	Rp 295.490.408.328	71,20	Rp 310.269.428.744	71,90	Rp 325.787.850.181	72,40	Rp 342.082.687.691	72,40	Kepala Dinas Kesehatan
		Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)									140		130		120		110		110	Kepala Dinas Kesehatan
			Angka Kematian Bayi (AKB)									8,5		8		7,5		7		7	Kepala Dinas Kesehatan
			Persentase Balita Stunting									11,4		11		10,8		10,4		10,4	Kepala Dinas Kesehatan
			Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular									100		100		100		100		100	Kepala Dinas Kesehatan
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan Deteksi Dini Penyakit Sesuai Target						Rp216.187.403.949	80%	Rp227.086.774.146	85%	Rp238.445.612.854	90%	Rp250.372.843.496	90%	Rp262.896.930.671	90%	Bidang P2P
					Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Alkes Terkalibrasi							75%		80%		85%		90%		90%	Bid SDK
					Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Alat Kesehatan Sesuai Standar							70%		75%		80%		85%		85%	Bid SDK
					Kepesertaan JKN-KIS							86%		88%		90%		92%		92%	Bid SDK
					Kesehatan Bayi Baru Lahir							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Kesehatan Ibu Bersalin							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Kesehatan Ibu Hamil							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer							100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes
					Penguatan Pelayanan Kesehatan Rujukan							100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes
					Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional							100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes
					Peningkatan Kesehatan Lipokungan							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit							80%		80%		80%		80%		80%	Bid Yankes
					Perbaikan Gizi Masyarakat							80%		80%		80%		80%		80%	Bidang Kesmas
					Puskesmas dan Jaringannya Sesuai Standar							100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes
					Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Terintegrasi					Rp58.052.913.160	0,2 IKS	Rp60.955.558.818	0,3 IKS	Rp64.003.336.759	0,3 IKS	Rp67.203.503.597	0,4 IKS	Rp70.563.678.777	0,4 IKS	Bidang Kesmas
					Persentase sarana dan prasarana Puskesmas, Jaringan Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya sesuai Standar							100%		100%		100%		100%		100%	Bidang Kesmas
					Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk Kabupaten Jember							70%		75%		75%		75%		75%	Bidang Kesmas
					Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas					Rp 6.000.000.000		Rp 6.300.000.000		Rp 6.615.000.000		Rp 6.945.750.000		Rp 7.293.037.500		Bid Yankes
					Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya					Rp 5.965.234.200	1	Rp 6.263.495.910	2	Rp 6.576.670.706	2	Rp 6.905.504.241	3	Rp 7.250.779.453	3	Bid Yankes
					Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan					Rp 31.452.208.812	6	Rp 33.024.819.253	6	Rp 34.676.060.215	6	Rp 36.409.863.226	6	Rp 38.230.356.387	6	Bid SDK
					Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center					Rp 40.000.000	5	Rp 42.000.000	5	Rp 44.100.000	5	Rp 46.305.000	6	Rp 48.620.250	6	Bid SDK

							Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar					69%			71%			73%				75%			75%	Bid Kesmas	
							Persentase tempat pengelolaan pangan (TPF) yang memenuhi syarat sesuai standar					57%			62%			67%				72%			72%	Bid Kesmas	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 797.127.753	36442	Rp 836.984.141	36077	Rp 878.833.348	35714	Rp 922.775.015	34042	Rp 968.913.766	34042							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.250.680.000	34785	Rp 1.313.214.000	34417	Rp 1.378.874.700	34090	Rp 1.447.818.435	32494	Rp 1.520.209.357	32494							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.000.000.000	33129	Rp 1.050.000.000	32792	Rp 1.102.500.000	32468	Rp 1.157.625.000	30947	Rp 1.215.506.250	30947							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.236.793.680	171047	Rp 1.298.633.364	169177	Rp 1.363.565.032	167421	Rp 1.431.743.284	167014	Rp 1.503.330.448	167014							Bid Kesmas
							Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.000.000.000	171529	Rp 1.050.000.000	171529	Rp 1.102.500.000	171529	Rp 1.157.625.000	171529	Rp 1.215.506.250	171529							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.000.000.000	385524	Rp 1.050.000.000	385524	Rp 1.102.500.000	385524	Rp 1.157.625.000	385524	Rp 1.215.506.250	385524							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan kesehatan gizi masyarakat			Rp 3.348.109.654	1	Rp 3.515.515.137	1	Rp 3.691.290.894	1	Rp 3.875.855.438	1	Rp 4.069.648.210	1							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga			Rp 1.000.000.000	1	Rp 1.050.000.000	1	Rp 1.102.500.000	1	Rp 1.157.625.000	1	Rp 1.215.506.250	1							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			Rp 4.821.407.840	1	Rp 5.062.478.232	1	Rp 5.315.602.144	1	Rp 5.581.382.251	1	Rp 5.860.451.363	1							Bid Kesmas
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 1.000.000.000	1557142	Rp 1.050.000.000	1557142	Rp 1.102.500.000	1557142	Rp 1.157.625.000	1557142	Rp 1.215.506.250	1557142							Bid P2P
							Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 80.720.000	767032	Rp 84.756.000	767032	Rp 88.993.800	767032	Rp 93.443.490	767032	Rp 98.115.665	767032							Bid P2P
							Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Penderita Diabetes Mellitus	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar			Rp 422.400.000	38018	Rp 443.520.000	38018	Rp 465.696.000	38018	Rp 488.980.800	38018	Rp 513.429.840	38018							Bid P2P
							Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar			Rp 16.000.000	2480	Rp 16.800.000	2480	Rp 17.640.000	2480	Rp 18.522.000	2480	Rp 19.448.100	2480							Bid P2P
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar			Rp 417.371.797	29736	Rp 438.240.387	29736	Rp 460.152.406	29736	Rp 483.160.027	29736	Rp 507.318.028	29736							Bid P2P
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar			Rp 480.000.000	33469	Rp 504.000.000	33469	Rp 529.200.000	33469	Rp 555.660.000	33469	Rp 583.443.000	33469							Bid P2P

								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai target		Rp 7.540.728.213	14	Rp 7.917.764.624	14	Rp 8.313.652.855	14	Rp 8.729.335.498	14	Rp 9.165.802.272	14	Bid P2P	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar		Rp 992.000.000	1	Rp 1.041.600.000	1	Rp 1.093.680.000	1	Rp 1.148.364.000	1	Rp 1.205.782.200	1	Bid P2P	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya		Rp 75.123.000	1	Rp 78.879.150	1	Rp 82.823.108	1	Rp 86.964.263	1	Rp 91.312.476	1	Bid Yankes	
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Rp 62.080.000	1	Rp 65.184.000	1	Rp 68.443.200	1	Rp 71.865.360	1	Rp 75.458.628	1	Bid P2P	
								Pengelolaan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Rp 123.239.487.651	1	Rp 129.401.462.034	1	Rp 135.871.535.135	1	Rp 142.665.111.892	1	Rp 149.798.367.487	1	Bid SDK	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang Dengan Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	0		0	Rp 30.000.000	4000	Rp 33.000.000	4400	Rp 36.300.000	4400	Rp 39.930.000	4400	Bid P2P	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan HIV	Jumlah Orang Dengan HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	0		0	Rp 35.000.000	110	Rp 38.500.000	120	Rp 42.350.000	120	Rp 46.585.000	120	Bid P2P	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Malaria	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Malaria	0		0	Rp 25.000.000	28	Rp 27.500.000	30	Rp 30.250.000	30	Rp 33.275.000	30	Bid P2P	
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi			Rp 308.000.000	100%	Rp 323.400.000	100%	Rp 339.570.000	100%	Rp 356.548.500	100%	Rp 374.375.925	100%	Sekretariat	
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		Rp 308.000.000	1	Rp 323.400.000	1	Rp 339.570.000	1	Rp 356.548.500	1	Rp 374.375.925	1	Sekretariat	
							Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kunjungan Rawat Inap			Rp 8.046.461.201	1,5%	Rp 8.448.784.261	1,5%	Rp 8.871.223.474	1,5%	Rp 9.314.784.648	1,5%	Rp 9.780.523.880	1,5%	Bid Yankes	
								Cakupan Kunjungan Rawat Jalan					1,5%		1,5%		1,5%		1,5%		1,5%	Bid Yankes
								Persentase Pelayanan Puskesmas PONEB sesuai standar				100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes	
								Persentase Pengelolaan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dilaporkan sesuai standar				100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes	
								Persentase Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana				100%		100%		100%		100%		100%	Bid Yankes	
								Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna				6%		8%		10%		12%		12%	Bid Yankes	
								Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi Paripurna				50%		60%		70%		80%		80%	Bid Yankes	
								Persentase RS Standar PONEK				20%		40%		60%		80%		80%	Bid Yankes	
								Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan		Rp 1.067.034.891	60	Rp 1.120.386.636	62	Rp 1.176.405.967	64	Rp 1.235.226.266	66	Rp 1.296.987.579	66	Bid Yankes	

								Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		Rp 6.979.426.310	1	Rp 7.328.397.626	1	Rp 7.694.817.507	1	Rp 8.079.558.382	1	Rp 8.483.536.301	1	Bid Yankes
		Tertaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar									100		100		100		100		100	Kepala Dinas Kesehatan
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Facilitas pelayanan kesehatan dengan nakes standar						Rp 13.503.646.468	100	Rp 14.178.828.791	100	Rp 14.887.770.231	100	Rp 15.632.158.743	100	Rp 16.413.766.680	100	Bid SDK
					Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Kebutuhan dan pendayagunaan					Rp 13.503.646.468	91%	Rp 14.178.828.791	92%	Rp 14.887.770.231	93%	Rp 15.632.158.743	94%	Rp 16.413.766.680	94%	Bid SDK
								Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)		Rp 9.503.646.468	2602	Rp 9.978.828.791	2602	Rp 10.477.770.231	2602	Rp 11.001.658.743	2602	Rp 11.551.741.680	2602	Bid SDK
					Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota					Rp 2.000.000.000	50	Rp 2.100.000.000	50	Rp 2.205.000.000	50	Rp 2.315.250.000	50	Rp 2.431.012.500	50	Bid SDK
								Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Rp 2.000.000.000	50	Rp 2.100.000.000	50	Rp 2.205.000.000	50	Rp 2.315.250.000	50	Rp 2.431.012.500	50	Bid SDK
		Tertaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar									100		100		100		100		100	Kepala Dinas Kesehatan
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Sarana produksi pangan IRT sesuai standar						Rp 405.198.200	100%	Rp 425.458.110	100%	Rp 446.731.016	100%	Rp 469.067.566	100%	Rp 492.520.945	100%	Bid SDK
					Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					Rp 63.825.000	77%	Rp 67.016.250	80%	Rp 70.367.063	83%	Rp 73.885.416	85%	Rp 77.579.686	85%	Bid SDK
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Rp 63.825.000	22	Rp 67.016.250	24	Rp 70.367.063	26	Rp 73.885.416	28	Rp 77.579.686	28	Bid SDK
					Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang diterbitkan					Rp 143.745.000	82%	Rp 150.932.250	85%	Rp 158.478.863	88%	Rp 166.402.806	90%	Rp 174.722.946	90%	Bid SDK

								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Rp 143.745.000	22	Rp 150.932.250	24	Rp 158.478.863	26	Rp 166.402.806	28	Rp 174.722.946	28	Bid SDK
							Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Sesuai Standar				Rp 197.628.200	82%	207.509.610	85%	217.885.091	88%	228.779.345	90%	Rp 240.218.312	90%	Bid SDK
							Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan			Rp 197.628.200		Rp 207.509.610		Rp 217.885.091	26	Rp 228.779.345		Rp 240.218.312		
		Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar									100		100		100		100		100	Kepala Dinas Kesehatan
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat						Rp 51.237.473.600	100%	Rp 53.799.347.280	100%	Rp 56.489.314.644	100%	Rp 59.313.780.376	100%	Rp 62.279.469.395	100%	Bid Kesmas
					Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kecamatan yang melaksanakan pergerakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat					Rp 51.237.473.600	100%	Rp 53.799.347.280	100%	Rp 56.489.314.644	100%	Rp 59.313.780.376	100%	Rp 62.279.469.395	100%	Bid Kesmas
						Persentase Pembinaan Posyandu						100%		100%		100%		100%		100%	Bid Kesmas
						Persentase Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Peningkatan UKBM						66%		68%		70%		75%		75%	Bid Kesmas
						Persentase posyandu aktif						85%		88%		91%		94%		94%	Bid Kesmas
							Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat			Rp 51.237.473.600	1	Rp 53.799.347.280	1	Rp 56.489.314.644	1	Rp 59.313.780.376	1	Rp 62.279.469.395	1	Bid Kesmas
MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG PROFESIONAL, EFEKTIF, DAN EFISIEN	Nilai SAKIP										Rp 244.541.950.307	75 (BB)	Rp 256.769.047.822	76 (BB)	Rp 269.607.500.213	77 (BB)	Rp 283.087.875.224	78 (BB)	Rp 297.242.268.985	78 (BB)	Kepala Dinas Kesehatan
		Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai									92%		94%		96%		98%		98%	Kepala Dinas Kesehatan
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Realisasi Anggaran						Rp 244.541.950.307	90%	Rp 256.769.047.822	91%	Rp 269.607.500.213	92%	Rp 283.087.875.224	93%	Rp 297.242.268.985	93%	Sekretariat
					Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sesuai Standar					Rp 371.743.338	100%	Rp 390.330.505	100%	Rp 409.847.030	100%	Rp 430.339.382	100%	Rp 451.856.351	100%	Sekretariat

								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Rp 371.743.338	4	Rp 390.330.505	4	Rp 409.847.030	4	Rp 430.339.382	4	Rp 451.856.351	4	Sekretariat
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Sesuai Standar		Rp 145.665.103.437	100%	Rp 152.948.358.609	100%	Rp 160.595.776.539	100%	Rp 168.625.565.366	100%	Rp 177.056.843.635	100%	Sekretariat
									Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 143.479.223.437	1837	Rp 150.653.184.609	1837	Rp 158.185.843.839	1837	Rp 166.095.136.031	1837	Rp 174.399.892.833	1837	Sekretariat
									Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 2.185.880.000	12	Rp 2.295.174.000	12	Rp 2.409.932.700	12	Rp 2.530.429.335	12	Rp 2.656.950.802	12	Sekretariat
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Kelatasausahaan dan Kepegawaian Sesuai Standar		Rp 2.016.646.000	100%	Rp 2.117.478.300	100%	Rp 2.223.352.215	100%	Rp 2.334.519.826	100%	Rp 2.451.245.817	100%	Sekretariat
									Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Rp 1.000.000.000	12	Rp 1.050.000.000	12	Rp 1.102.500.000	12	Rp 1.157.625.000	12	Rp 1.215.506.250	12	Sekretariat
									Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Rp 1.000.000.000	12	Rp 1.050.000.000	12	Rp 1.102.500.000	12	Rp 1.157.625.000	12	Rp 1.215.506.250	12	Sekretariat
									Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp 16.646.000	12	Rp 17.478.300	12	Rp 18.352.215	12	Rp 19.269.826	12	Rp 20.233.317	12	Sekretariat
								Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Laporan Penyediaan Barang dan Jasa Sesuai Standar		Rp 936.840.092	100%	Rp 983.682.097	100%	Rp 1.032.866.201	100%	Rp 1.084.509.512	100%	Rp 1.138.734.987	100%	Sekretariat
									Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Rp 23.569.360	1	Rp 24.747.828	1	Rp 25.985.219	1	Rp 27.284.480	1	Rp 28.648.704	1	Sekretariat
									Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Rp 144.052.562	6	Rp 151.255.190	6	Rp 158.817.950	6	Rp 166.758.847	6	Rp 175.096.789	6	Sekretariat
									Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik kantor yang Disediakan	Rp 48.758.970	2	Rp 51.196.919	2	Rp 53.756.764	2	Rp 56.444.603	2	Rp 59.266.833	2	Sekretariat
									Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Rp 8.580.000	2	Rp 9.009.000	2	Rp 9.459.450	2	Rp 9.932.423	2	Rp 10.429.044	2	Sekretariat
									Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp 219.559.000	136	Rp 230.536.950	136	Rp 242.063.798	136	Rp 254.166.987	136	Rp 266.875.337	136	Sekretariat
									Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 492.320.200	160	Rp 516.936.210	160	Rp 542.783.021	160	Rp 569.922.172	160	Rp 598.418.280	160	Sekretariat
								Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Standar		Rp 738.750.000	100%	Rp 775.687.500	100%	Rp 814.471.875	100%	Rp 855.195.469	100%	Rp 897.955.242	100%	Sekretariat
									Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 22.500.000	12	Rp 23.625.000	12	Rp 24.806.250	12	Rp 26.046.563	12	Rp 27.348.891	12	Sekretariat
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Rp 401.250.000	12	Rp 421.312.500	12	Rp 442.378.125	12	Rp 464.497.031	12	Rp 487.721.883	12	Sekretariat
									Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Rp 315.000.000	8	Rp 330.750.000	8	Rp 347.287.500	8	Rp 364.651.875	8	Rp 382.884.469	8	Sekretariat
								Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase Laporan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Standar		Rp 694.618.850	100%	Rp 729.349.793	100%	Rp 765.817.282	100%	Rp 804.108.146	100%	Rp 844.313.554	100%	Sekretariat

							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Slaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya		Rp 95.005.000	1	Rp 99.755.250	1	Rp 104.743.013	1	Rp 109.980.163	1	Rp 115.479.171	1	Sekretariat
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Slaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Perizinannya		Rp 500.485.000	14	Rp 525.509.250	14	Rp 551.784.713	14	Rp 579.373.948	14	Rp 608.342.646	14	Sekretariat
							Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		Rp 99.128.850	0	Rp 104.085.293	1	Rp 109.289.557	1	Rp 114.754.035	2	Rp 120.491.737	2	Sekretariat
						Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terakreditasi			Rp 94.118.248.590	50 Puskesmas	Rp 98.824.161.020	50 Puskesmas	Rp 103.765.369.070	50 Puskesmas	Rp 108.953.637.524	50 Puskesmas	Rp 114.401.319.400	50 Puskesmas	Bid Yankes
							Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan		Rp 94.118.248.590	3	Rp 98.824.161.020	53	Rp 103.765.369.070	53	Rp 108.953.637.524	53	Rp 114.401.319.400	53	Bid Yankes



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN KAB. JEMBER

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2024

MISI	TUJUAN RPJMD	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dengan sistem yang terintegrasi	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia Kesehatan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	130	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan Deteksi Dini Penyakit Sesuai Target	85%				
			Angka Kematian Bayi (AKB)	7,22		Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	100%				
			Persentase Balita Stunting	11%		Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Alkes Terkalibrasi	80%				
			Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%		Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	75%				
						Kepesertaan JKN-KIS	88%				
						Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%				
						Kesehatan Ibu Bersalin	100%				
						Kesehatan Ibu Hamil	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	100%				
						Peningkatan Kesehatan Lingkungan	100%				
						Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	80%				
						Perbaikan Gizi Masyarakat	80%				
						Puskesmas dan Jaringannya Sesuai Standar	100%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
					Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Terintegrasi	0,3 IKS	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	1200	110.796.000,00
						Persentase sarana dan prasarana Puskesmas, Jaringan Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya sesuai Standar	100%	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	6	22.138.977.000,00
						Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk Kabupaten Jember	75%	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	5	48.852.000,00
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	3	8.363.311.926,00
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	50	549.885.000,00
								Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	50	349.430.700,00
					Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase cakupan tatalaksana penyakit menular sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	29736	570.200.000,00
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	33469	452.000.000,00

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai target	14	6.081.956.000,00
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang Dengan Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4000	4.756.855.000,00
						Persentase cakupan tatalaksana penyakit tidak menular yang ditemukan sesuai standar	100%	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	38018	1.598.900.000,00
								Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	2480	8.000.000,00
						jumlah masyarakat pengguna pelayanan kelas 3 gratis di integrasikan ke JKN	100%	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	144.125.206.900,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBIN	38,68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	36077	7.421.194.600,00
						Kepesertaan JKN Segmen PPU	21,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	34417	71.820.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBPU	15,00	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	171529	762.300.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBID	16,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan kesehatan gizi masyarakat	1	11.451.004.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen BP	2,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1557142	116.686.000,00
						Pembiayaan kesehatan peserta PBPU dan BP Mandiri APBD	100%				
						Angka Kontak	150/mil				
						Rasio Rujukan Non Spesialistik	mak 2%				
						Rasio Peserta Prolanis Terkendali	min 5%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
						Persentase pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1	95.094.400,00
						Persentase penanganan penyelidikan epidemiologi penyakit sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1	343.400.000,00
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1	71.750.000,00
						Persentase pengelolaan penyakit malaria sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Malaria	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Malaria	28	33.086.800,00
						Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	85%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	4.196.819.900,00
						Persentase Sarana Air Minum (DAM) yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar	76%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	31.916.000,00
						Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	71%				
						Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	62%				
					Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	100%	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1	210.687.193,00
					Kegiatan : Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,5%	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	62	619.592.800,00
						Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	1,5%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
						Persentase Pelayanan Puskesmas PONED sesuai standar	100%				
						Persentase Pengelolaan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dilaporkan sesuai standar	100%				
						Persentase Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	100%				
						Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna	8%				
						Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi Paripurna	60%	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	9.914.017.324,00
						Persentase RS Standar PONEK	40%				
		Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	92%	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Fasilitas pelayanan kesehatan dengan nakes standar	100				
					Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dipenuhi	92%	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	2602	12.171.205.990,00
								Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	50	76.692.000
		Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Sarana produksi pangan IRT sesuai standar	100				
					Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	80%	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	24	63.825.000,00

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
					Kegiatan : Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang diterbitkan	85%	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	24	143.745.000,00
					Kegiatan : Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Sesuai Standar	85%	Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	22	197.628.200,00
		Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	68%	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	100%				
					Kegiatan : Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kecamatan yang melaksanakan penggerakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	100%	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	51.237.473.600,00
						Persentase Pembinaan Posyandu	100%				
						Persentase Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Peningkatan UKBM	68%				
						Persentase posyandu aktif	88%				
		Terlaksananya Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase Pengelolaan Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	94%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Realisasi Anggaran	91%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
			Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan	A	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4	452.601.924,00
					Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1837	151.479.069.503,00
								Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	1.685.550.000,00
					Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	100%	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	12	16.646.000
					Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	38.545.821,00
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6	354.040.866,00

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
								Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2	78.726.195,00
								Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2	98.567.600,00
								Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	136	199.995.000,00
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	160	299.892.000,00
					Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dilakukan	100%	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	22.500.000,00
								Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Persentase jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	100%	401.250.000,00
								Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	8	350.000.000,00
					Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	104.500.000,00
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	14	471.350.000,00

Jember, 27 Januari 2024

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember**



dr. Hendro Soelistijono, M.M., M.Kes
NIP. 19660418 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN KAB. JEMBER

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PERUBAHAN
TAHUN 2024

MISI	TUJUAN RPJMD	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan pelayanan dasar berupa kesehatan dengan sistem yang terintegrasi	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia Kesehatan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	130	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan Deteksi Dini Penyakit Sesuai Target	85%				
			Angka Kematian Bayi (AKB)	7,22		Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	100%				
			Persentase Balita Stunting	11%		Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Alkes Terkalibrasi	80%				
			Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%		Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	75%				
						Kepesertaan JKN-KIS	88%				
						Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%				
						Kesehatan Ibu Bersalin	100%				
						Kesehatan Ibu Hamil	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	100%				
						Penguatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	100%				
						Peningkatan Kesehatan Lingkungan	100%				
						Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	80%				
						Perbaikan Gizi Masyarakat	80%				
						Puskesmas dan Jaringannya Sesuai Standar	100%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
					Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Terintegrasi	0,3 IKS	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	1200	110.796.000,00
						Persentase sarana dan prasarana Puskesmas, Jaringan Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya sesuai Standar	100%	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	6	22.138.977.000,00
						Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk Kabupaten Jember	75%	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	5	48.852.000,00
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	3	8.363.311.926,00
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	50	549.885.000,00
								Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	50	349.430.700,00
					Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase cakupan tatalaksana penyakit menular sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	29736	570.200.000,00

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	33469	452.000.000,00
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai target	14	6.081.956.000,00
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang Dengan Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4000	4.756.855.000,00
						Persentase cakupan tatalaksana penyakit tidak menular yang ditemukan sesuai standar	100%	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	38018	1.598.900.000,00
								Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	2480	8.000.000,00
						jumlah masyarakat pengguna pelayanan kelas 3 gratis di integrasikan ke JKN	100%	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	144.125.206.900,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBIN	38,68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	36077	7.421.194.600,00
						Kepesertaan JKN Segmen PPU	21,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	34417	71.820.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBPU	15,00	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	171529	762.300.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen PBID	16,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan kesehatan gizi masyarakat	1	11.451.004.000,00
						Kepesertaan JKN Segmen BP	2,00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1557142	116.686.000,00
						Pembiayaan kesehatan peserta PBPU dan BP Mandiri APBD	100%				
						Angka Kontak	150/mil				
						Rasio Rujukan Non Spesialistik	mak 2%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
						Rasio Peserta Prolanis Terkendali	min 5%				
						Persentase pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1	95.094.400,00
						Persentase penanganan penyelidikan epidemiologi penyakit sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1	343.400.000,00
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1	71.750.000,00
						Persentase pengelolaan penyakit malaria sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Malaria	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	28	33.086.800,00
						Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	85%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	4.196.819.900,00
						Persentase Sarana Air Minum (DAM) yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar	76%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	31.916.000,00
						Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	71%				
						Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar	62%				
					Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	100%	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1	210.687.193,00
					Kegiatan : Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,5%	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	62	619.592.800,00
						Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	1,5%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
						Persentase Pelayanan Puskesmas PONED sesuai standar	100%				
						Persentase Pengelolaan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) dilaporkan sesuai standar	100%				
						Persentase Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	100%				
						Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna	8%				
						Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi Paripurna	60%	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	9.914.017.324,00
						Persentase RS Standar PONEK	40%				
		Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Fasilitas pelayanan kesehatan dengan nakes standar	100				
					Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dipenuhi	92%	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	2602	12.171.205.990,00
								Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	50	76.692.000
		Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Sarana produksi pangan IRT sesuai standar	100				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
					Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	80%	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	24	63.825.000,00
					Kegiatan : Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang diterbitkan	85%	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	24	143.745.000,00
					Kegiatan : Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Sesuai Standar	85%	Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Pemeriksaan Post Market Pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga Yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	22	197.628.200,00
		Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pengelolaan Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	100%				
					Kegiatan : Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kecamatan yang melaksanakan pergerakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	100%	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1	51.237.473.600,00
						Persentase Pembinaan Posyandu	100%				

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
						Persentase Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Peningkatan UKBM	68%				
						Persentase posyandu aktif	88%				
		Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	94%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Realisasi Anggaran	91%				
					Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4	452.601.924,00
					Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1837	155.415.872.902,00
								Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	1.685.550.000,00
					Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	100%	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	12	16.646.000
					Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	38.545.821,00
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6	354.040.866,00

Tujuan PD		SASARAN PD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran
								Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2	78.726.195,00
								Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2	98.567.600,00
								Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	136	199.995.000,00
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	160	299.892.000,00
					Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dilakukan	100%	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	22.500.000,00
								Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Persentase jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	100%	401.250.000,00
								Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	8	350.000.000,00
					Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	104.500.000,00
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	14	471.350.000,00

Jember, 26 Nopember 2024

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember**



dr. Hendro Soelistijono, M.M., M.Kes
NIP. 19660418 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo No. 1/03 Jember, Telp. 0331-487577 Fax 0331-426624
Kode Pos 68111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 26 Januari 2024

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Pihak Pertama
KEPALA DINAS KESEHATAN,



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

NIP. 19660418 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS KESEHATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	130
		Angka Kematian Bayi (AKB)	7,22
		Persentase Balita Stunting	11%
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan, pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	92%
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	68%
5	Terlaksananya Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	Persentase Pengelolaan urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	94%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Kesehatan	A

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 224.493.739.543	APBD
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 12.247.897.990	APBD
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp. 405.198.200	APBD
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 51.237.473.600	APBD
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 156.053.234.909	APBD
Jumlah		Rp. 444.437.544.242	

BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Januari 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN,



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes
NIP. 19660418 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo No. 1/03 Jember, Jawa Timur 68121
Telepon (0331) 487577, Faksimile (0331) 426624, PSC 119
Laman dinkes.jemberkab.go.id, Pos-el dinas.kesehatan@jemberkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Nopember 2024
Pihak Pertama
KEPALA DINAS KESEHATAN,



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes
NIP. 19660418 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS KESEHATAN

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka Kematian Ibu (AKI)	130
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8
		Persentase Balita Stunting	11%
		Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100%
2	Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan, pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standar	100%
3	Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar	100%
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	Persentase pengelolaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100%
5	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	94%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 224.493.739.543	P – APBD
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 12.247.897.990	P – APBD
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp. 405.198.200	P – APBD
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 51.237.473.600	P – APBD
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 159.990.038.308	P – APBD
Jumlah		Rp. 448.374.347.641	

BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.

Jember, 26 Nopember 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN,



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes
NIP. 19660418 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS KESEHATAN

JL. Srikoyo No 1/03 Telp. 0331- 426624 Fax (0331) 426624 JSC FAI : 0331-425222

Website : dinkes.jemberkab.go.id E-mail : dinas.kesehatan@jemberkab.go.id

JEMBER

Kode Pos : 68111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER Nomor : 440/ 1111 /311/2024

TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk :
- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah.
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 01 Februari 2024

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER**



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19660418 200212 1 001

Lampiran Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan

Nomer : 440/ 1111 /311/2024

Tanggal : 01 Februari 2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Dinas Kesehatan Kabupaten Jember**

Instansi : Dinas Kesehatan

Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Kesehatan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Jember

Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Tujuan : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat

Indikator Tujuan : Usia Harapan Hidup (UHH)

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka kematian Ibu (AKI)	<p>Kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP di tingkat Kabupaten/Kota 2014)</p> $\frac{\text{Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000 \text{ KH}$	Bidang Kesehatan Masyarakat	Data Bidang Kesehatan masyarakat
	Angka Kematian Bayi (AKB)	<p>Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> $\frac{\text{Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000 \text{ KH}$		
	Persentase Balita Stunting	<p>Jumlah seluruh balita stunting di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> $\frac{\text{Jumlah seluruh balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$		
	Persentase Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<p>Jumlah skrining penyakit yang tertangani di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> $\frac{\text{Jumlah skrining penyakit yang tertangani di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Target Orang yang terskrining di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 1.000 \%$		

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2. Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar	Persentase Pengelolaan, Pemenuhan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia sesuai standar	$\frac{\text{Jumlah kekurangan / kebutuhan Tenaga Kesehatan}}{\text{Jumlah pemenuhan Nakes}} \times 100\%$	1. Sekretariat 2. Bidang Sumber Daya Kesehatan	Data Bidang Sekretariat dan Sumber Daya Kesehatan
3. Terlaksananya sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	Persentase Pengelolaan sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	$\frac{\text{Capaian Pengendalian dan Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market}}{\text{Target Pengendalian dan Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market}} \times 1.000 \%$	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Data Bidang Sumber Daya Kesehatan
4. Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan sesuai standar	Persentase Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sesuai standar	$\frac{\text{Capaian PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas}}{\text{Target PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas}} \times 1.000 \%$	Bidang Kesehatan Masyarakat	Data Bidang Kesehatan Masyarakat
5. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	$\frac{\text{Capaian persentase realisasi anggaran}}{\text{Target persentase realisasi anggaran}} \times 1.000 \%$	Sekretariat	Data realisasi anggaran



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo No: 1/03, Patrang, Jember, Jawa Timur 68111
Telepon (0331) 426624, Faksimile (0331) 426624, PSC 119
Laman dinkes.jemberkab.go.id, Pos-el dinas.kesehatan@jemberkab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER

Nomor : 000.5.3.1/ 36056 /35.09.311/2024

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERUBAHAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2024

- Menimbang** : Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Kesehatan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk :
- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah.
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 26 Nopember 2024

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER**



dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19660418 200212 1 001

Lampiran Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan

Nomor : 000.5.3.1/ 36056 /35.09.311/2024

Tanggal : 26 Nopember 2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
Dinas Kesehatan Kabupaten Jember**

Instansi : Dinas Kesehatan

Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten Jember.

Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Tujuan : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat

Indikator Tujuan : Usia Harapan Hidup (UHH)

SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
<p>Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</p>	<p>Angka Kematian Ibu (AKI)</p>	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah kematian ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100.000 KH Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p> <p>Penjelasan Indikator : - Kematian Ibu Hamil berdasarkan Pedoman AMP ditingkat Kabupaten/ Kota 2014 adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian incidental. Dihitung dengan Jumlah kematian ibu yang terjadi akibat komplikasi kehamilan atau persalinan per 100.000 kelahiran hidup (KH).</p>	<p>Bidang Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Data Bidang Kesehatan Masyarakat</p>
	<p>Angka Kematian Bayi (AKB)</p>	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 1.000 KH Jumlah kelahiran hidup di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama</p> <p>Penjelasan Indikator : - Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada periode waktu yang sama.</p>		
	<p>Persentase Balita Stunting</p>	<p>Formulasi Perhitungan : Jumlah seluruh balita stunting di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ----- x 100%</p>		

SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		<p>Jumlah seluruh balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut WHO, stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. 		
	<p>Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular</p>	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Jumlah skrining penyakit yang tertangani disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>----- x 100%</p> <p>Jumlah Target Orang yang terskrining di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah skrining dilakukan pada 11 kegiatan/indikator penyakit menular, 8 kegiatan penyakit tidak menular dan 3 kegiatan surveilans kesehatan. 	<p>Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p>	<p>Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p>
<p>Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar</p>	<p>Persentase Pengelolaan, Pemenuhan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia sesuai standar</p>	<p>Formulasi Perhitungan :</p> <p>Jumlah pemenuhan renbut nakes + Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Monev SISDMK yang dilakukan</p> <p>----- x 100%</p> <p>Jumlah kebutuhan nakes + Rencana Pembinaan dan Pelatihan Nakes + Target Monev SISDMK</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kebutuhan tenaga kesehatan dan Jumlah pemenuhan rencana kebutuhan (renbut) nakes dihitung berdasarkan dokumen Rencana Kebutuhan SDM kesehatan tahunan yang disusun oleh Dinas Kesehatan mencakup nakes pada Dinkes, Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah. - Pembinaan dan Pelatihan nakes dihitung berdasarkan jumlah nakes yang dilakukan pelatihan pada Dinkes, Puskesmas dan RSD. - Monitoring dan Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dinkes 	<p>Bidang Sumber Daya Kesehatan</p>	<p>Data Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Sekretariat</p>

SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		setiap tri wulan pada aplikasi SISDMK guna mengevaluasi nakes pada Dinkes, Puskesmas dan RSD.		
Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	Persentase Pengelolaan sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sesuai standar	<p>Formulasi Perhitungan : Capaian Pengendalian dan Jumlah Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market ----- x 100 % Target Pengawasan Apotek dan Toko Obat + Pengawasan P-IRT + Pemeriksaan Post Market</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah sertifikasi bagi industri yang memproduksi makanan dan minuman dengan skala rumahan. - Post market adalah pengawasan terhadap produk yang sudah beredar di pasaran. Pengawasan ini dilakukan dengan cara pemeriksaan dan inspeksi sarana produksi dan distribusi, sampling, serta pengujian. Pengawasan post market dilakukan untuk menjamin mutu produk yang beredar. - Pengawasan apotek dan toko obat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sarana pelayanan kefarmasian tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku. 	Bidang Sumber Daya Kesehatan	Data Bidang Sumber Daya Kesehatan
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan sesuai standar	Persentase Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	<p>Formulasi Perhitungan : Capaian PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas ----- x 100 % Target PHBS, Posyandu Aktif, Pembinaan Posyandu dan Kecamatan melaksanakan Germas</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) gerakan yang bertujuan untuk 	Bidang Kesehatan Masyarakat	Data Bidang Kesehatan Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN DAN PENJELASAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		<p>Meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Posyandu Aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: Ibu hamil, Ibu nifas, bayi, balita, KB, Imunisasi, Gizi, Pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal lebih dari 50%. 		
<p>Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah</p>	<p>Persentase Indikator Program yang tercapai</p>	<p>Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah Indikator Program pada Dinas Kesehatan yang tercapai}}{\text{Jumlah seluruh Indikator Program Dinas Kesehatan}} \times 100 \%$</p> <p>Penjelasan Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program pada Dinkes memiliki Indikator program sebanyak 19 indikator program. - Capaian indikator program berpedoman pada target indikator program yang telah ditentukan. 	<p>Kepala Dinas Kesehatan</p>	<p>Data Capaian Indikator Program Setiap Bidang pada Dinas Kesehatan</p>